

**PERAN TAMAN BACA MASYARAKAT KOMUNITAS RUMAH
RELAWAN REMAJA DALAM MENINGKATKAN BUDAYA BACA
MASYARAKAT DI DESA LAM LUMPU KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

OURRATA AKYUUNI

NIM. 160503080

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2022 M/1444 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu beban Studi

Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan



Pembimbing I,

Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd
NIP: 197902222003122001

Pembimbing II,

Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP: 198507072019032017

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Siding Munaqasyah Skripsi

Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Sarjana S-1 Dalam Ilmu
Perpustakaan

Pada/Hari Tanggal

Senin, 26 Desember 2022 M
3 Jumadil Akhir 1444 H

Darussalam-Banda Aceh

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Nurrahmi, S.Pd. I., M. Pd
NIP. 197902222003122001

Sekretaris

Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017

Penguji I

Drs. Saifuddin A. Rasyid, M. LIS
NIP. 196002052000031001

Penguji II

Nurhayati Ali Hasan, M. LIS
NIP. 19737281999032002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh



Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Qurrata Akyuuni

NIM : 160503080

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Peran Taman Baca Masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja dalam meningkatkan Budaya Baca Masyarakat di Desa Lam Lumpu Kabupaten Aceh Besar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah saya ini adalah asli karya saya sendiri dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini maka saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 23 Desember 2022

Yang Menyatakan,



(Qurrata Akyuuni)

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, Segala Puji bagi Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya disertai limpah rahmat dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ” Peran Taman Baca Masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja dalam meningkatkan Budaya Baca Masyarakat di Desa Lam Lumpu Kabupaten Aceh Besar”. Shalawat beriring salam tidak lupa penulis persembahkan keharibaan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Ayahanda tercinta Almarhum Abdul Rani dan Ibunda Nurzaimah, yang telah membesarkan dan memberi kasih sayang, semangat dan dukungan doa yang tak henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini. Tanpa dukungan orangtua penulis tidak akan dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan mudah. Dan terimakasih kepada suami tercinta Bahron dan semua keluarga besar yang selalu memberikan doa, motivasi, saran dan dukungan agar penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu Nurrahmi, M.Pd sebagai pembimbing I sekaligus dosen Penasehat Akademik dan kepada bu Cut Putroe Yuliana, M.IP sebagai pembimbing II, yang sangat berjasa

dan telah meluangkan waktu, pikiran serta memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis, sehingga dengan adanya motivasi, saran dan dukungan serta petunjuk-petunjuk dari pembimbing, maka dengan izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dan ucapan terima kasih juga kepada ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS dan Bapak Drs. Saifuddin A, Rasyid, M.LIS selaku penguji yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran serta membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan ini.

Ucapan yang sama penulis sampaikan kepada ketua, relawan dan seluruh pemustaka di Komunitas Rumah Relawan Remaja, yang telah bersedia memberikan keterangan, informasi dan data untuk keperluan penulis skripsi ini. Terakhir, penulis haturkan ribuan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan seangkatan 2016 yang tidak mungkin penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y Banda Aceh, 23 Desember 2022
Penulis,

(Qurrata Akyuuni)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah.....	8
BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS	12
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Taman Baca Masyarakat	18
1. Pengertian Taman Baca Masyarakat	18
2. Tujuan dan Fungsi Taman Baca Masyarakat	20
3. Manfaat dan Peran Baca Masyarakat	25
4. Kegiatan Taman Baca Masyarakat.....	28
5. Koleksi Taman Baca Masyarakat.....	31
C. Budaya Baca.....	33
1. Pengertian Budaya Baca	33
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Budaya Baca	34
3. Upaya Menumbuhkan Budaya Baca.....	38
BAB III : METODE PENELITIAN	43
A. Rancangan Penelitian	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
C. Fokus Penelitian	44
D. Subjek dan Objek Penelitian	45
E. Kredibilitas Data	46
F. Teknik Pengumpulan Data	47
G. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	53
B. Hasil Penelitian	57
C. Pembahasan.....	70

BAB V : PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
a. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1	Hubungan variabel, indikator, instrumen dan bentuk data	16
Tabel 4.1	Jadwal layanan di Taman Baca Masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja di Desa Lam lumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar	55
Tabel 4.2	Program-program Taman Baca Masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja di Desa Lam lumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar	55
Tabel 4.3	Fasilitator	64
Tabel 4.4	Motivator	65
Tabel 4.5	Mediator	67
Tabel 4.6	Ketersedian fasilitas Membaca	68
Tabel 4.7	Tingkat pemanfaatan sumber bacaan oleh pengguna	69
Tabel 4.8	Kebiasaan Membaca Pemustaka dan Masyarakat	70



DAFTAR LAMPIRAN

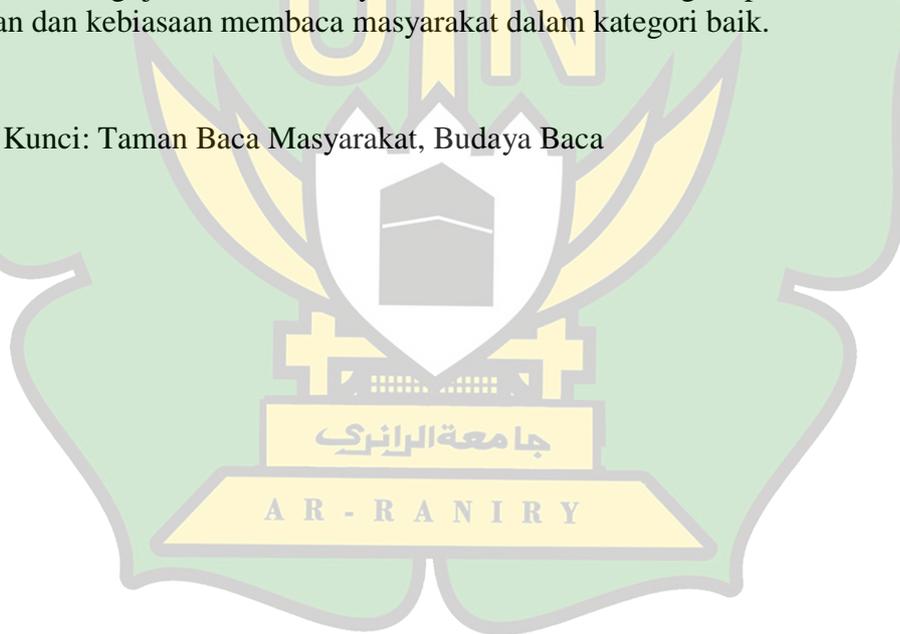
- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3 : Surat Keterangan telah melakukan penelitian dari Taman Baca Masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja Kabupaten Aceh Besar
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 6 : Dokumentasi



ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah “Peran Taman Baca Masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja dalam meningkatkan budaya baca Masyarakat di Desa Lam Lumpu Kabupaten Aceh Besar”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran taman baca masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja dalam meningkatkan budaya baca masyarakat di Desa Lam Lumpu Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran taman baca masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja dalam meningkatkan budaya baca masyarakat di Desa Lam Lumpu Kabupaten Aceh Besar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan angket dengan Informan sebanyak 51 orang yang terdiri dari 1 ketua relawan dan 50 orang pengguna TBM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Taman Baca Masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja sebagai fasilitator, motivator dan mediator sudah berperan dengan maksimal, namun respon pemustaka terhadap peran yang dijalankan TBM dari segi peran mediator masih dalam kategori cukup baik. Dan dari respon pemustaka terhadap meningkatnya budaya baca masyarakat dapat dilihat dari segi jumlah tersedianya fasilitas membaca, tingkat pemanfaatan taman bacaan dan kebiasaan membaca masyarakat dalam kategori baik.

Kata Kunci: Taman Baca Masyarakat, Budaya Baca



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman Baca Masyarakat merupakan salah satu program pendidikan non formal, yang bertujuan untuk melestarikan pendidikan melalui salah satu pemberdayaan masyarakat dengan gerakan pengembangan literasi dan budaya baca pada masyarakat demi mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu implementasi pemerintah dalam meningkatkan pembangunan dunia pendidikan yaitu dengan mengembangkan Taman Baca Masyarakat. Program gerakan pendidikan melalui Taman Baca Masyarakat ini mengacu juga pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 26 ayat 4, yang menyebutkan bahwa pendidikan non formal terdiri dari atas lembaga kursus, lembaga pelatihan kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim serta satuan pendidikan yang sejenis.¹

Taman baca masyarakat adalah sebuah lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang menyediakan dan memberikan layanan di bidang bahan bacaan berupa buku, majalah, tabloid, koran, komik dan bahan multi media lain yang dilengkapi dengan ruangan untuk membaca, diskusi, bedah buku, menulis dan kegiatan literasi lainnya serta didukung oleh pengelola yang berperan sebagai motivator.² Dalam hal ini, taman baca masyarakat merupakan sebuah

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang *Pendidikan Nasional* Pasal 26. Ayat 4.

² Tim Penyusun Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Petunjuk Teknis Pengajaran dan Pengelolaan Taman Baca Masyarakat Bantuan Perluasan dan Penguatan Taman Baca Masyarakat (TBM)*, (Jakarta: Dikti Pendidikan Anak Usia Dini, 2012), hal 4.

wadah yang diharapkan dapat meningkatkan minat dan budaya baca bagi masyarakat yang keaksarannya rendah dan masyarakat desa pada umumnya.

Secara umum taman baca masyarakat memiliki peranan sebagai sumber informasi, pendidikan, penelitian, preservasi dan pelestarian khazanah budaya bangsa serta tempat rekreasi sehat, murah dan bermanfaat. Taman baca masyarakat juga memiliki peran lain salah satunya sebagai lembaga untuk membangun minat kegemaran membaca, kebiasaan membaca dan budaya membaca melalui penyedia berbagai bahan bacaan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat.³ Untuk dapat menjalankan perannya taman baca masyarakat harus menyediakan berbagai koleksi dan layanan yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasi, meningkatkan minat baca dan budaya baca.

Sutarno dalam Isti Indriani menjelaskan bahwa “Budaya baca adalah suatu sikap, tindakan atau perbuatan untuk membaca yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan atau kontinu”.⁴ Budaya baca merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan seseorang secara kontinu dan berproses dalam jangka waktu yang lama dalam hidupnya dengan menggunakan sebagian waktunya untuk membaca. Faktor yang menjadi motivasi minat baca adalah adanya ketertarikan, keragaman dan hobi membaca. Motivasi tumbuhnya kebiasaan membaca pada diri seseorang ialah kemauan dan kemampuan membaca. Berseminya budaya membaca adalah

³Riri Rizky Maulida, *Peran Taman Baca Masyarakat (TBM) Warabal dalam Mengembangkan Minat Baca Anak Melalui Pendar dan Dongeng*, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), hlm. 14

⁴Isti Indriani, *Pengelolaan Taman Baca Masyarakat Berbasis Kekeluargaan dan Dampaknya Terhadap Kemajuan Literasi Masyarakat*, Skripsi (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017) hlm. 3

kebiasaan membaca, sedangkan kebiasaan membaca tercipta dengan tersedianya bahan bacaan yang baik, menarik, memadai, baik jenis, jumlah maupun mutunya.⁵

Budaya membaca di Indonesia masih tergolong lemah, hal ini dapat dilihat dari kurangnya minat membaca pada masyarakat, baik dari segi pelajar, pekerja atau nonpekerja. Padahal dengan membaca kita bisa menemukan inspirasi baru, pengetahuan baru serta berita-berita baru. Dengan membaca secara tidak langsung kita sudah menjelajahi tempat atau waktu yang tidak pernah kita lalui, begitu dahsyatnya efek membaca sehingga bisa membuka cakrawala seluas-luasnya sebagai jembatan ilmu pengetahuan. Membaca memiliki dampak yang sangat luar biasa apalagi diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Salah satu penyebab rendahnya minat dan budaya baca masyarakat Indonesia karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. faktor internal meliputi adanya kecenderungan malas dalam membaca, kesibukan dalam beraktivitas sehingga tidak sempat untuk membaca. faktor eksternal meliputi belum memadainya sarana yang ada di perpustakaan, pelayanan yang diberikan kurang baik, status sosial, pengaruh lingkungan, pengaruh orang tua dimana orang tua yang paling mempengaruhi perkembangan minat budaya membaca anak dan kecenderungan masyarakat yang lebih bergantung pada multimedia saat mencari informasi.⁷

Berdasarkan fakta yang telah dikemukakan di atas maka diperlukan suatu lingkungan yang memiliki kegemaran membaca dan tujuan yang sama agar

⁵ *Ibid*,hal, 5.

⁶ Syaruddin El-Fikri, *Rendahnya Minat Budaya Baca*, (Pemerintahan Kabupaten Bulalenga, Dinas Arsip dan Perpustakaan: 2018). Hal. 35

⁷ Sayyid Abu Bakar, A.R, *Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Masyarakat Di Taman Baca Masyarakat, Skripsi*, (Bengkulu, Universitas Bengkulu: 2015) hlm 20.

tercapai cita-cita tersebut dan lingkungan inilah yang disebut komunitas. Dengan adanya komunitas atau kelompok masyarakat yang dapat merangkul dan mengajak masyarakat untuk membaca maka diharapkan dapat memberi pengaruh serta dorongan terhadap meningkatkan budaya membaca masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh komunitas tersebut. Tentunya kegiatan yang dilakukan komunitas tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis, di Desa Lam Lumbu Kabupaten Aceh Besar terdapat salah satu Taman Baca Masyarakat yang dibentuk oleh sebuah komunitas Rumah Relawan Remaja yang bernama TBM Komunitas Rumah Relawan Remaja. Komunitas Rumah Relawan Remaja berdiri sejak tanggal 3 februari 2013 merupakan salah satu komunitas yang sedang berkembang di desa ini dan ingin merealisasikan budaya membaca bagi seluruh masyarakat dan anak-anak untuk membangun masa depan yang lebih cemerlang. Komunitas Rumah Relawan Remaja merupakan sebuah komunitas baca yang peduli akan kebutuhan membaca masyarakat terutama untuk masyarakat yang kurang mampu.

TBM Komunitas Rumah Relawan Remaja memiliki berbagai kegiatan diantaranya berdongeng, membaca dan membuat puisi, pembuatan bulletin, donasi buku, kelas ekstra computer dan matematika, dan reading club atau mengulas buku, kegiatan ini sudah berlangsung sejak tahun 2018 merupakan kegiatan rutin dari komunitas tersebut, setiap pemustaka dan relawan berkesempatan untuk menceritakan isi dan pengalaman setelah membaca buku yang dipilih kemudian dari pihak pendengar melakukan diskusi singkat apabila

ada dari pendengar yang ingin bertanya. Kegiatan membaca yang dilakukan di TBM Komunitas Rumah Relawan Remaja didukung oleh fasilitas koleksi yang kurang lebih berjumlah 2000 ribu koleksi, koleksi tersebut didapatkan melalui hasil sumbangan masyarakat dan mahasiswa serta juga pembelian yang dilakukan oleh relawan TBM.⁸

Jika dilihat dari kondisi dan lingkungan budaya membaca masyarakat di Desa Lam Lumbu dapat dikatakan masih sangat kurang. Informasi ini penulis dapatkan melalui observasi dan wawancara dengan relawan. Apalagi dipengaruhi oleh kebiasaan remaja yang saat ini terpengaruhi oleh game online sehingga tidak ada waktu untuk membaca sedangkan anak-anak yang lebih memilih bermain dengan teman sebayanya.⁹ Dalam hal ini maka dibutuhkan peran taman baca masyarakat seperti Komunitas Rumah Relawan Remaja yang diharapkan dapat meningkatkan budaya baca bagi masyarakat.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul, **“Peran Taman Baca Masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja dalam meningkatkan Budaya Baca Masyarakat di Desa Lam Lumbu Kabupaten Aceh Besar”**.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran taman baca masyarakat

⁸ Hasil wawancara dengan relawan TBM Komunitas Rumah Relawan Remaja di Desa Lam Lumbu Aceh Besar.

⁹ Hasil wawancara dengan relawan TBM Komunitas Rumah Relawan Remaja di Desa Lam Lumbu Aceh Besar.

Komunitas Rumah Relawan Remaja dalam meningkatkan budaya baca masyarakat di Desa Lam Lumpu Kabupaten Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam pembahasan skripsi ini adalah Untuk mengetahui peran taman baca masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja dalam meningkatkan budaya baca masyarakat di Desa Lam Lumpu Kabupaten Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan praktis yang meliputi:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan masukan dan wawasan intelektual dalam mengkaji peran taman baca komunitas dalam meningkatkan budaya baca masyarakat.
- b. Sebagai dasar pertimbangan untuk mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan dalam meneliti taman baca komunitas dalam meningkatkan budaya baca masyarakat.
- c. Sebagai dasar pengambilan keputusan berkaitan dengan peran taman baca dalam meningkatkan budaya baca masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Kepada pimpinan dan staf pengajar di taman baca masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja Kabupaten Aceh Besar, hasil penelitian dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk

mengoptimalkan kinerja dengan memberikan informasi dan pelayanan terbaik kepada masyarakat sehingga keberadaan taman baca ini semakin berkualitas dan masyarakat semakin termotivasi untuk membaca.

- b. Kepada masyarakat khususnya di Desa Lam Lumpu Aceh Besar dan masyarakat umumnya di daerah Kecamatan Peukan Bada Aceh Besar, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan motivasi bagi masyarakat setempat untuk sering berkunjung ke taman baca dan mengikutsertakan keluarganya pada setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh taman baca masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja, sehingga budaya baca masyarakat semakin baik dan meningkat.
- c. Kepada penulis, hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah gagasan dan referensi tentang peran taman baca masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja dalam meningkatkan budaya baca masyarakat di Desa Lam Lumpu Aceh Besar agar dikaji lebih mendalam.

E. Penjelasan Istilah

Sebelum membahas permasalahan dalam karya tulis ini, terlebih dahulu penulis menjelaskan pengertian istilah-istilah yang tertera dalam judul skripsi ini, agar tidak terjadi kekeliruan yang dimaksud. Adapun istilah-istilah tersebut adalah:

1. Peran Taman Baca Masyarakat

Peran merupakan sesuatu yang dimainkan atau dijalankan. Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi.¹⁰

Taman baca masyarakat memiliki peran sebagai sumber informasi bagi masyarakat berupa ilmu pendidikan dan agama dalam bentuk koleksi yang menjadikan masyarakat mendapatkan pengetahuan baru dengan memanfaatkan berbagai fasilitas yang disediakan oleh taman baca masyarakat.¹¹

Peran taman baca masyarakat sebagai lembaga untuk meningkatkan minat baca, kebiasaan membaca, budaya membaca sejak dini dan gemar membaca dikalangan masyarakat dengan menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan informasi masyarakat di sekitar taman baca. Taman baca masyarakat berperan aktif sebagai fasilitator, motivator dan mediator bagi masyarakat yang ingin mencari, memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan.¹²

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa peran taman baca masyarakat merupakan suatu lembaga yang mampu menyediakan informasi bagi masyarakat dan menjadi fasilitator serta motivator dalam mengembangkan kebiasaan membaca, budaya baca dan minat baca dengan menyediakan berbagai bahan baca yang sesuai dengan kebutuhan informasi masyarakat.

¹⁰Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), hal, 24.

¹¹ 11Atika Widya wati, *Peran Pengelola Taman Baca Masyarakat dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Pusat kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Suroya Metro*, Skripsi, (Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2020), hal, 19.

¹²Ibid,...hal, 20.

2. Taman Baca Masyarakat

Taman baca masyarakat adalah sebuah lembaga atau tempat yang menyediakan bahan bacaan (bahan pustaka) sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan, penyelenggaraan kegiatan pengembangan minat dan budaya baca serta pengembangan literasi di masyarakat.¹³

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam Juknis penyaluran bantuan penyelenggaraan program pengembangan budaya baca menjelaskan bahwa Taman Baca Masyarakat adalah tempat penyelenggaraan pembinaan kemampuan membaca dan belajar, sekaligus tempat untuk mendapatkan informasi bagi masyarakat.¹⁴

Lestari dalam Isti Andriani menyatakan “Taman baca masyarakat adalah salah satu media penunjang pelaksanaan pendidikan non formal, yaitu lembaga yang dibentuk dan diselenggarakan oleh masyarakat untuk memberikan kemudahan dalam mengakses atau memperoleh bahan bacaan bagi masyarakat.”¹⁵

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka yang dimaksud dengan taman baca masyarakat yang penulis maksud dalam pembahasan skripsi adalah lembaga yang menyediakan bahan bacaan untuk sekelompok masyarakat yang menaruh perhatian dan kepedulian terhadap taman bacaan yang sangat diperlukan oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan budaya baca, dalam hal ini taman baca

¹³Tim Penyusun Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Petunjuk Teknis Apresiasi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kreatif – Reaktif*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan: 2018), hlm. 3.

¹⁴Tim penyusun, *Juknis Penyaluran Bantuan Penyelenggaraan Program Pengembangan Budaya Baca*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Budaya, 2017), hlm 5.

¹⁵Isti Indriani, *Pengelolaan Taman Baca...*, hlm. 13-14

masyarakat di Komunitas Rumah Relawan Remaja Desa Lam Lumpu Kabupaten Aceh Besar.

3. Budaya Baca

Sutarno dalam Isti Andriani menjelaskan bahwa budaya baca adalah suatu sikap, tindakan atau perbuatan untuk membaca yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan atau kontinu.¹⁶

Agatha Regina Pratiwa menyebutkan bahwa budaya membaca adalah suatu kebiasaan yang di dalamnya terjadi proses berfikir yang kompleks, terdiri dari sejumlah kegiatan seperti keterampilan menangkap atau memahami kata-kata atau kalimat yang tertulis.¹⁷

Budaya membaca merupakan kegiatan rutin positif yang baik dilakukan untuk melatih kebiasaan membaca yang dilakukan secara terus menerus dalam meningkatkan pengetahuan dan menggunakan informasi secara efektif.¹⁸

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan budaya baca merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melatih kebiasaan membaca yang dilakukan secara terus menerus. Budaya baca dalam hal ini adalah budaya baca masyarakat di Desa Lam Lumpu Kabupaten Aceh Besar yang merupakan kegiatan membaca yang dilakukan secara berkelanjutan atau terus menerus dengan membiasakan kegiatan membaca dikalangan masyarakat khususnya bagi remaja dan anak-anak di Desa Lam Lumpu Kabupaten Aceh Besar, sehingga dengan kegiatan budaya baca

¹⁶Isti Andriani, *Pengelolaan Taman Baca,,,,,* hlm. 3

¹⁷Agatha Regina Pratiwi, *Strategi Pengembangan Budaya Baca Melalui Membaca Pemahaman pada Mahasiswa Kelas Semester IV, Skripsi,* (Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma: 2016) hlm 13.

¹⁸Yundi Fitrah, dkk, *Proceeding Seminar literasiologi "Budaya menulis, Meneliti, Mengabdikan, adalah Eksistensi",* (Jambi: Pustaka Ma'arif, 2019), hlm, 37.

tersebut dapat membentuk lingkungan yang baik dalam menggunakan informasi secara lebih efektif dikalangan remaja dan anak-anak.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LADASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa penelitian sebelumnya, terdapat beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan tema tentang Peran Taman Baca Masyarakat dalam meningkatkan Budaya Baca Masyarakat.

Penelitian pertama dilakukan oleh Syahrul Hamjani pada tahun 2017 dengan judul *“Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat di Borongtala Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktifitas Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa dalam menumbuhkan minat baca masyarakat di Borongtala Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa, untuk mengetahui respon masyarakat terhadap keberadaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa, serta untuk mengetahui kendala yang dihadapi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa dalam menumbuhkan minat baca masyarakat di Borongtala Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dan yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu pengelola dan pengunjung di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aktifitas TBM Denassa dalam menumbuhkan minat baca yaitu, kegiatan membaca, menulis, bercerita, buka lapak, dan pembuatan kerajinan tangan (daur ulang). Respon masyarakat terhadap keberadaan TBM, minat kunjung ke TBM, respon terhadap aktivitas TBM serta respon terhadap koleksi TBM dinyatakan baik. Namun masih terdapat kendala yang dihadapi TBM dalam menumbuhkan minat baca yaitu, keterbatasan waktu dan tenaga pustakawan, minat masyarakat yang kurang, serta sarana dan prasarana yang belum memadai.¹⁹

Penelitian kedua dilakukan oleh Nurazisah pada tahun 2021 dengan judul “*Peran Komunitas Gen Libels (Generasi Lima Belas) Dalam Pengembangan Minat Baca Masyarakat Di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Komunitas *Gen Libels* (Generasi Lima Belas) berperan dalam upaya untuk mengembangkan minat baca pada masyarakat yang berada di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi, sedangkan teknis analisis data dilakukan dengan tiga cara yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Komunitas *Gen Libels* (Generasi Lima Belas) mempunyai dua program kerja utama yaitu *mappabaca mappaguru* dan juga lapak baca. Namun di masa

¹⁹Syahrul Hamjani, *Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Di Borongtala Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa*, Skripsi, (Makassar: Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017), diakses melalui situs, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/>, pada tanggal 15 Juni 2021

pandemik covid-19 mereka membuat sebuah program kerja tambahan yang diberi nama *Gen Libels Viction (Virtual Action)*. Sebagai komunitas yang independen *Gen Libels* membentuk kerjasama dengan Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Luwu Timur berupa peminjaman koleksi sebanyak 100 eksampilar, keikutsertaan perpustakaan keliling pada kegiatan program kerja dan juga fasilitas motor baca.²⁰

Penelitian ketiga dilakukan oleh Novayaturrahmi pada tahun 2019 dengan judul “*Dampak Keberadaan Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe (TPMT) Terhadap Minat Baca Anak Di Gampong Lambirah Aceh Besar*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak keberadaan TPMT terhadap minat baca anak di Gampong Lambirah. Penelitian ini menggunakan *mixed method model concurrent embedded* yang dianalisis dengan *regresi linear* sederhana. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 102 anak usia sekolah (SD, SMP, SMA) dan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu sebanyak 50 anak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil hitungan regresi linear sederhana di peroleh bahwa $Y = 4,738 + 0,701X$. Hasil ini menunjukkan dapat diinterpretasi bahwa setiap perubahan skor keberadaan TPMT akan berubah sebesar 0,701 satuan pada arah yang sama. Peneliti menyimpulkan bahwa semakin tinggi dampak keberadaan TPMT, maka semakin tinggi pula minat baca anak-anak di Gampong Lambirah. Dengan demikian, dapat dinyatakan

²⁰Nurazisah, *Peran Komunitas Gen Libels (Generasi Lima Belas) Dalam Pengembangan Minat Baca Masyarakat Di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur*, Skripsi, (Makassar: Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2021), diakses melalui situs, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/>, pada tanggal 05 September 2021

bahwa keberadaan TPMT berdampak terhadap minat baca anak di Gampong Lambirah. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,450 yang berarti bahwa presentase variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebanyak 45%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 45% kontribusi keberadaan TPMT terhadap minat baca anak di Gampong Lambirah dan sisanya 55% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa keberadaan TPMT berdampak terhadap minat baca anak di Gampong Lambirah Aceh Besar.²¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang peran komunitas taman baca masyarakat dalam meningkatkan minat baca masyarakat dan menerapkan penelitian lapangan, wawancara dan observasi. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian skripsi ini peneliti lebih menilai pada peran relawan taman baca masyarakat dalam meningkatkan budaya baca masyarakat sekitar dan lokasi yang berbeda.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

Nama (Tahun)	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
Syahrul Hamjani (2017)	Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa Dalam	Menggunakan metode penelitian kuantitatif, pendekatan kuantitatif pada	Perbedaan penelitian terlihat pada lokasi penelitian yang dilakukan,	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktifitas TBM Denassa dalam menumbuhkan

²¹Novayaturrahmi, *Dampak Keberadaan Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe (Tpmt) Terhadap Minat Baca Anak Di Gampong Lambirah Aceh Besar*, Skripsi (Fakultas Adab dan Humaniora: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019), hal 53-54.

	Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Di Borongtala Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa	penelitian ini bersifat deskriptif, persamaan juga terlihat pada teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.	fokus penelitian dan subjek yang di jadikan sebagai narasumber untuk mendapatkan data penelitian.	minat baca yaitu, kegiatan membaca, menulis, bercerita, buka lapak, pembuatan kerajinan tangan (daur ulang), <i>door to door</i> . Respon masyarakat terhadap keberadaan TBM yaitu, minat kunjung ke TBM, respon terhadap aktivitas TBM. serta respon terhadap koleksi TBM. Kendala yang dihadapi TBM dalam menumbuhkan minat baca yaitu, keterbatasan waktu dan tenaga, minat masyarakat yang kurang, serta sarana dan prasarana yang belum memadai
Nurazisah (2021)	Peran Komunitas Gen Libels (Generasi Lima Belas) Dalam Pengembangan Minat Baca Masyarakat	Persamaan yang terdapat pada penelitian ini yaitu penggunaan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif	Perbedaan penelitian terdapat pada penentuan lokasi penelitian, penentuan subjek dan objek penelitian serta	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Komunitas <i>Gen Libels</i> (Generasi Lima Belas) mempunyai dua program kerja utama yaitu <i>mappabaca</i>

	<p>t Di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur</p>	<p>dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi serta teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.</p>	<p>penggunaan data hasil penelitian yang berbeda.</p>	<p><i>mappaguru</i> dan juga lapak baca. Namun dimasa pandemik covid-19 ini mereka membuat sebuah program kerja tambahan yang diberi nama <i>Gen Libels Viction (Virtual Action)</i>. Sebagai komunitas yang independen <i>Gen Libels</i> membentuk kerjasama dengan Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Luwu Timur berupa peminjaman koleksi sebanyak 100 eksampler, keikutsertaan perpustakaan keliling pada kegiatan program kerja dan juga fasilitas motor baca.</p>
Novayaturrahmi (2019)	Dampak Keberadaan Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe (Tpmt)	Persamaan penelitian ini yaitu melakukan penelitian pada Taman Baca	Perbedaan penelitian yaitu penggunaan metode penelitian serta teknik	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya 45% kontribusi keberadaan TPMT terhadap minat baca anak

	Terhadap Minat Baca Anak Di Gampong Lambirah Aceh Besar	Masyarakat.	pengumpulan data yang dilakukan.	di Gampong Lambirah dan sisanya 55% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa keberadaan TPMT berdampak terhadap minat baca anak di Gampong Lambirah Aceh Besar.
--	---	-------------	----------------------------------	--

B. Taman Baca Masyarakat

1. Pengertian Taman Baca Masyarakat

Taman Baca Masyarakat memiliki makna suatu lembaga yang melayani kebutuhan masyarakat akan informasi mengenai ilmu pengetahuan dalam bentuk bahan bacaan dan bahan pustaka lainnya. Dilihat dari definisi yang dijelaskan Taman Bacaan memiliki kategori tujuan yang sama dengan perpustakaan (berbasis) komunitas. Istilah Taman Baca Masyarakat diartikan sama dengan makna perpustakaan, meskipun belum banyak pakar yang menjelaskan definisi taman baca, tetapi berangkat dari tujuan tersebut dapat kita mengidentifikasi Taman Baca sebagai perpustakaan yang berbasis lingkungan dan komunitas.²²

²²Aprillia Theresia Dkk, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal.153

Pengelola Taman Baca Masyarakat adalah masyarakat yang dipercaya atau memiliki niat berpartisipasi menjadi relawan untuk memberikan layanan kebutuhan masyarakat akan informasi dan ilmu pengetahuan dan memiliki kemampuan pelayanan dan keterampilan teknis penyelenggaraan Taman Baca Masyarakat. Jadi siapapun boleh menjadi pengelola, selama memiliki kemampuan dan kemauan kuat untuk mengembangkannya.²³

Taman Baca Masyarakat sebagai media pengembangan budaya baca merupakan tempat mengakses berbagai bahan bacaan, seperti buku pelajaran, buku keterampilan praktis, buku pengetahuan, buku keagamaan, buku hiburan, karya-karya sastra serta bahan bacaan lainnya yang sesuai dengan kondisi objektif dan kebutuhan masyarakat sekitar baik itu, peserta didik jalur pendidikan formal dan non-formal (warga belajar), dan masyarakat umum tanpa batas usia. Keberadaannya di tengah-tengah masyarakat adalah sebagai alat untuk meningkatkan minat baca dan juga berfungsi sebagai upaya dalam melakukan kegiatan pendidikan serta memenuhi kebutuhan membaca warga masyarakat pada umumnya.²⁴

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Taman Baca Masyarakat merupakan jantung pendidikan masyarakat dengan berbagai macam program dan pelayanan di dalamnya diharapkan mampu memotivasi dan

²³Imam Gazali arsyad, *Minat Baca Pengunjung Taman Baca Masyarakat (Studi Pada Kafe Baca Bppaud & Dikmas Sulawesi Selatan*. (Skripsi Program Sarjana Fakultas Ilmu Pendidikan UNM, 2016), hal. 23

²⁴Trimo Septiono,dkk, *Peran Aktif Taman Bacaan Masyarakat Dalam Pembentukan Pengetahuan: Studi Kasus Perpustakaan Anak Bangsa, Kabupaten Malang*, Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, Dan Kearsipa, Vol. 21, No. 02, (Oktober 2019), hal. 97, di akses melalui situs, <http://jipk.ui.ac.id/>, pada tanggal 10 Agustus 2021.

menumbuhkan minat dan kegemaran membaca bagi masyarakat. Dengan tumbuh kembangnya minat dan kegemaran membaca, maka membaca merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan setiap hari sebagaimana memenuhi kebutuhan hidup.

2. Tujuan dan Fungsi Taman Baca Masyarakat

a. Tujuan Taman Baca Masyarakat

Taman bacaan menyediakan akses yang tidak terbatas dan memberikan layanan secara gratis kepada masyarakat di daerah atau wilayah tertentu. Tujuan utama taman baca masyarakat yaitu mencerdaskan, meningkat minat baca masyarakat serta menyediakan informasi kepada masyarakat dengan memanfaatkan dan menggunakan berbagai fasilitas dan bahan informasi untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi masyarakat dan pengguna taman baca masyarakat. Dalam Buku Pedoman Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat disebutkan beberapa tujuan taman baca masyarakat antara lain:²⁵

1. Membangkitkan dan meningkatkan minat baca masyarakat sehingga tercipta masyarakat yang cerdas dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Menjadi sebuah wadah kegiatan belajar masyarakat.
3. Mendukung peningkatan kemampuan masyarakat dalam membaca dan menulis.
4. Pemberantasan buta aksara sehingga tidak menjadi buta aksara.

²⁵ *Ibid, ...hal, 84*

Tujuan taman baca masyarakat adalah menyediakan, mengolah, memelihara dan mendayagunakan koleksi bahan bacaan, menyediakan sarana pemanfaatannya dan melayani masyarakat pengguna yang membutuhkan informasi dan bahan bacaan, pada sumber lain tujuan taman baca masyarakat antara lain:²⁶

1. Meningkatkan kemampuan keberaksaraan dan keterampilan membaca masyarakat,
2. Menumbuh kembangkan minat dan kegemaran membaca masyarakat
3. Mewujudkan kualitas dan kemandirian masyarakat yang berpengetahuan, berketerampilan, berbudaya maju, dan beradab.
4. Mendorong mewujudkan masyarakat pembelajar sepanjang hayat

Tujuan Penyelenggaraan taman bacaan masyarakat dimaksudkan untuk menyediakan akses sarana pembelajaran yang menyediakan dan memberi layanan bahan bacaan yang merata, meluas, dan terjangkau oleh masyarakat dengan mudah dan murah.²⁷

b. Fungsi Taman Baca Masyarakat

Fungsi taman baca masyarakat sebagai berikut:²⁸

1. Untuk memperdalam dan menelusuri berbagai ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kebutuhan hidupnya. Penguasaan konsep dasar

²⁶ Maida Murti Insany, *Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Desa Kuala Tanjung Dan Desa Kuala Indah Kabupaten Batubara*, (Skripsi), (Universitas Sumatera Utara Medan, 2017). Hal, 4, diakses melauli situs website <http://repositori.usu.ac.id> , pada tanggal 23 Oktober 2021.

²⁷ *Ibid*,...hal,6.

²⁸ *Ibid*,...hal 98

yang baik memudahkan masyarakat untuk mengaplikasikan ilmunya pada situasi dan kondisi yang lebih berkembang yang akhirnya masyarakat akan memiliki inisiatif, daya tarik, sikap kritis, rasional, dan obyektif.

2. Untuk meningkatkan apresiasi seni dan sastra serta seni budaya lainnya melalui cara membaca di Taman Baca Masyarakat, peningkatan apresiasi ini ditujukan sebagai peningkatan untuk memiliki pengetahuan yang fungsional tentang fakta dan kejadian penting yang aktual, baik lokal regional, nasional maupun internasional.

Fungsi dari taman baca masyarakat secara umum adalah sebagai berikut:²⁹

1. Fungsi Edukatif

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan edukatif adalah bersifat mendidik, berkenan dengan pendidikan dan dalam konteks taman baca masyarakat berfungsi sebagai tempat untuk belajar mandiri, di sini pengunjung Taman Baca Masyarakat dapat mencari bahan-bahan yang dibutuhkan untuk menambah ilmu dan wawasan.

2. Fungsi Informatif

Informatif adalah bersifat memberi informasi. Fungsi informatif dalam hal ini adalah menyediakan informasi yang diperlukan oleh pengunjung taman baca masyarakat. Pemberian informasi ini

²⁹Nita Paramita, *Pemberdayaan Masyarakat Pada Taman Baca Kampung Merdeka Dalam Meningkatkan Minat Baca Dikelurahan Kuripan Kecamatan Teluk Betung Kota Bandar Lampung*, Skripsi, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021), hal.36

dilakukan baik atas permintaan maupun tidak diminta. Taman Baca Masyarakat berfungsi sebagai sarana penerangan untuk menyampaikan informasi kepada pengunjungnya. Koleksi taman baca baik majalah, surat kabar dan lain lain merupakan bahan-bahan yang mengandung informasi. Informasi-informasi tersebut baru akan memberikan manfaat bila dibaca oleh pengunjung. Orang yang berkunjung ke taman baca masyarakat terdorong oleh kebutuhannya akan informasi. Oleh karena itu, pengelola taman baca masyarakat harus berupaya untuk mampu mempertemukan pengunjung dengan informasi yang dibutuhkannya.

3. Fungsi Penelitian

Fungsi penelitian dalam hal ini berbeda dengan laboratorium. Akan tetapi koleksi dan melalui pelayanan taman baca yang diberikan akan membantu dan memberikan dukungan kepada siapa saja yang ingin melakukan penelitian berupa penyediaan atau pemberian informasi tentang data yang diperkirakan dapat membantu kelancaran kegiatan penelitian tersebut.

4. Fungsi Rekreatif

Fungsi rekreatif dalam hal ini adalah taman baca dapat memberikan hiburan penyegaran kepada para pengunjung melalui sarana atau koleksi-koleksi yang disediakan oleh taman baca.

Disamping fungsi-fungsi tersebut, taman baca masyarakat mempunyai fungsi yang lebih khusus sesuai dengan perkembangan teknologi informatif dan dalam rangka menjadikannya lebih fungsional, fungsi tersebut sebagai berikut:³⁰

1. Taman baca masyarakat sebagai sumber belajar artinya segala kegiatan yang terjadi di taman baca masyarakat dan semua koleksi yang dikelolanya memenuhi syarat untuk terlaksananya kemudahan proses belajar bagi penggunanya.
2. Taman baca masyarakat sebagai bahan pengajaran, semua koleksi dapat dijadikan bahan pengajaran tersedia di taman baca masyarakat.
3. Taman baca masyarakat sebagai pusat kegiatan sosial dan kebudayaan. Para pengunjung taman baca tidak terbatas orangnya mereka terdiri dari masyarakat yang beraneka macam suku, budaya, tingkat pendidikan status sosial, tingkat pendidikan dan karakteristik lainnya. Keberadaan pengguna tersebut diimbangi dengan koleksi yang mendukung dan tersedia di taman baca.
4. Taman baca masyarakat sebagai pusat informasi dan sistem jaringan, taman baca masyarakat bertindak sebagai pusat pelayanan dan penyebaran informasi kepada masyarakat pengguna dan kepada lembaga lain dalam bentuk kerjasama tukar menukar informasi.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan tujuan dan fungsi taman baca masyarakat terdiri dari fungsi pembelajaran, hiburan dan informasi. Taman baca

³⁰Direktorat Pendidikan Masyarakat, *Pedoman Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Luar Sekolah, 2015), hal. 5

masyarakat melaksanakan kegiatan pelayanannya bervariasi. Ada banyak nama yang digunakan taman baca masyarakat, misalnya Rumah baca, Pondok baca, Perahu baca, Warung baca. Namun pada hakikatnya kesemua lembaga atau organisasi tersebut, melakukan fungsi yang sama dengan taman baca masyarakat untuk bertujuan menciptakan masyarakat yang memiliki budaya baca yang baik.

3. Manfaat dan Peran Taman Baca Masyarakat

a. Manfaat Taman Baca Masyarakat

Taman baca masyarakat mempunyai manfaat dalam mengembangkan budaya baca masyarakat demi tercapainya masyarakat berbudaya baca yang berpengalaman, kritis, beradab, maju dan mandiri. Pendirian suatu Taman Bacaan Masyarakat di tengah-tengah masyarakat tentunya mempunyai banyak manfaat bagi masyarakat di sekitar taman bacaan khususnya dan bagi seluruh masyarakat pada umumnya. Untuk meningkatkan kualitas taman baca masyarakat dalam rangka merealisasikan masyarakat budaya baca, taman baca masyarakat memiliki beberapa manfaat, antara lain:³¹

1. Menumbuhkan minat, kecintaan dan kegemaran membaca.
2. Memperkaya pengalaman belajar bagi warga.
3. Menumbuhkan kegiatan belajar mandiri
4. Mempercepat proses penguasaan teknik
5. Menambah wawasan tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

³¹ Direktorat Pendidikan Masyarakat, ..., hal. 6.

6. Melatih tanggung jawab melalui ketaatan terhadap aturan-aturan yang ditetapkan.
7. Membantu kelancaran penyelesaian tugas.

Sedangkan menurut Murniaty dalam Fichry Arifin menyatakan bahwa manfaat taman baca masyarakat, antara lain:³²

1. Menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan masyarakat.
2. Dapat meningkatkan minat, kecintaan, kegemaran dan kemampuan membaca masyarakat sekitar, menunjang pendidikan masyarakat, pekerjaan dan segala aktivitas masyarakat di sekitar TBM.
3. Dapat menggerakkan dan menumbuhkembangkan minat baca khususnya warga belajar program pendidikan keaksaraan dan Pendidikan Luar Sekolah lainnya serta masyarakat umum sekitar TBM.
4. Menumbuhkan kegiatan belajar mandiri.
5. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

Buku Pedoman Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat dalam Encang Saepudin bahwa terdapat beberapa manfaat taman baca masyarakat, antara lain:³³

1. Memberi pengalaman belajar secara langsung dan kongkret kepada para anak usia dini.

³² Fichry Arifin, dkk, *Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat Tanah Ombak di Purus III Padang sebagai Sumber Belajar*, Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Vol, 05, No, 02, (2017), hal 15. diakses melalui situs <http://ejournal.unp.ac.id/>. pada tanggal 19 Oktober 2021

³³ Encang Saepudin, dkk, *Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Bagi Anak-Anak Usia Dini*, Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan, Vol, 05, No. 1, (Juni 2017), hal 09, diakses melalui situs <https://jurnal.unpad.ac.id>, pada tanggal 19 Oktober 2021

2. Dapat memperluas wawasan informasi dan menambah cakrawala para pengunjung.
3. Dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan.
4. Dapat meningkatkan kegemaran membaca sejak dini bagi masyarakat.

b. Peran Taman Baca Masyarakat.

Taman baca masyarakat memiliki peran sebagai sumber informasi bagi masyarakat berupa ilmu pendidikan dan agama dalam bentuk koleksi yang menjadikan masyarakat mendapatkan pengetahuan baru dengan memanfaatkan berbagai fasilitas yang disediakan oleh taman baca masyarakat.³⁴

Peran taman baca masyarakat sebagai lembaga untuk meningkatkan minat baca, kebiasaan membaca, budaya membaca sejak dini dan gemar membaca di kalangan masyarakat dengan menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan informasi masyarakat di sekita taman baca. Taman baca masyarakat berperan aktif sebagai berikut:

1. Memfasilitator yaitu memfasilitasi segala jenis bahan baca yang dapat dipergunakan oleh masyarakat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan baru.
2. *Motivator* yaitu mendorong masyarakat agar memanfaatkan dan menggunakan fasilitas bahan bacaan di taman baca masyarakat serta melakukan edukasi pentingnya membaca.

³⁴Atika Widya wati, *Peran Pengelola Taman Baca Masyarakat dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Pusat kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Suroya Metro*, Skripsi,(Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2020), hal, 19

3. *Mediator* yaitu menjadikan kegiatan taman baca masyarakat sebagai perantara yang menyediakan berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.³⁵

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan budaya baca masyarakat. Sutarno NS, mengemukakan Taman Bacaan Masyarakat memiliki beberapa peranan, antara lain sebagai berikut.³⁶

1. Memiliki peranan sebagai media atau jembatan yang menghubungkan antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang terkandung di dalam koleksi pustaka.
2. Memiliki peran sebagai lembaga untuk membangun minat baca kegemaran membaca, kebiasaan membaca dan budaya membaca melalui penyedia berbagai bahan bacaan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat
3. Memiliki peranan aktif sebagai fasilitator, mediator, motivator bagi masyarakat yang ingin mencari, memanfaatkan, mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalamannya.
4. Berperan sebagai agen perubahan, agen pengembangan dan agen kebudayaan manusia
5. Memiliki peran sebagai lembaga pendidikan non formal bagi anggota masyarakat. Memungkinkan masyarakat belajar mandiri, melakukan

³⁵ *Ibid*,...hal, 20.

³⁶ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal 68

penelitian, menggali dan memanfaatkan informasi dan ilmu pengetahuan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat dan peran taman bacaan masyarakat adalah menumbuhkan minat baca dan kecintaan membaca untuk memperkaya pengalaman belajar bagi warga dan menambah wawasan tentang ilmu pengetahuan dan teknologi. Suatu bangsa yang gemar membaca akan menguasai berbagai ilmu pengetahuan yang tersimpan dalam media cetak dan lain-lain, tetapi sebaliknya bangsa yang tidak gemar membaca akan ketinggalan bahkan mereka dikuasai oleh bangsa yang gemar membaca serta taman baca masyarakat menjadi peran sebagai *fasilitator*, *motivator* dan *mediator* bagi masyarakat yang ingin mencari, memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

4. Kegiatan Taman Baca Masyarakat

Terdapat beberapa Kegiatan Taman Baca Masyarakat dalam meningkat budaya baca masyarakat adalah di antaranya:³⁷

- a. Kegiatan pembelajaran bagi masyarakat untuk belajar mandiri dan penunjang kurikulum program Pendidikan Luar Sekolah, khususnya program keaksaraan.
- b. Menyediakan sumber informasi yang bersumber dari berbagai buku dan bahan bacaan lainnya yang sesuai dengan kebutuhan warga belajar dan masyarakat setempat.

³⁷Asep Saepudin, dkk, *Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat Berbasis Teknologi Informasi*, Jurnal Kwangsan, Vol, 04, No, 1, (Juni 2016), hal, 46, di akses melalui situs <https://jurnalkwangsan.kemdikbud.go.id>, pada tanggal 06 Agustus 2021.

- c. Menjadikan Taman Baca Masyarakat sebagai sumber penelitian (studi kepustakaan) dengan memanfaatkan buku-buku dan berbagai bahan bacaan lainnya yang tersedia.
- d. Menyediakan bahan referensi bagi pembelajaran dan kegiatan akademik lainnya.
- e. Kegiatan rekreatif yang menyediakan bahan-bahan bacaan yang sifatnya rekreatif untuk memanfaatkan waktu senggang guna memperoleh pengetahuan informasi baru yang menarik dan bermanfaat.

Sedangkan menurut Sumanto dalam Asep Saepudin menyatakan bahwa kegiatan taman baca masyarakat, antara lain:³⁸

- a. Membimbing teknik membaca kepada masyarakat secara efektif.
- b. menulis kata dan kalimat dalam bentuk edukasi.
- c. Melaksanakan perlombaan membaca puisi, dan cerdas cermat di taman baca masyarakat.

Taman Baca Masyarakat berbasis teknologi informasi adalah era baru dalam penyelenggaraan pendidikan nonformal yang bertujuan untuk membantu masyarakat memberikan layanan dalam mengkomunikasikan dan menyampaikan informasi melalui teknologi agar wawasannya dapat lebih berkembang dan mampu hidup sejahtera. Taman Baca Masyarakat memiliki kegiatan memasyarakatkan atau membudayakan minat baca masyarakat yang sejauh ini dinilai masih sangat rendah dan mendorong serta mendidik segenap

³⁸*Ibid*,...,hal. 49.

lapisan masyarakat dalam rangka pendidikan sepanjang hayat untuk menyadarkan seluruh individu bahwa belajar merupakan kegiatan mendasar yang secara kontinu mesti dilakukan sepanjang hidup. diselenggarakan dalam rangka membantu mengembangkan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat.³⁹

Dapat disimpulkan kegiatan Taman Baca Masyarakat merupakan upaya untuk mengembangkan minat masyarakat agar lebih baik dengan cara sumber-sumber bacaan yang sesuai kebutuhan masyarakat.

5. Koleksi Taman Baca Masyarakat

Taman Baca Masyarakat lebih tepat disebut sebagai fasilitas membaca yang berada di tengah-tengah komunitas (*community based library*) dan dikelola secara sederhana, *swakarsa*, *swadana* dan *swasembada* oleh masyarakat yang bersangkutan. Dalam hal ini, perlu dikembangkan perasaan ikut memiliki (*sense of belongingness*) dan ikut bertanggung jawab (*sense of responsibility*).⁴⁰

Taman Baca Masyarakat sebagai medium pengembangan budaya baca merupakan tempat mengakses berbagai bahan bacaan atau koleksi, adapun bentuk-bentuk koleksi Taman Baca Masyarakat antara lain:⁴¹

- a. Buku pelajaran
- b. Buku keterampilan praktis
- c. Buku pengetahuan
- d. Buku keagamaan
- e. Buku hiburan

³⁹*Ibid*,...,hal. 47.

⁴⁰*Encang Saepudin, dkk, ...hal,10.*

⁴¹*Sri Ati Suwanto...hal, 21*

- f. Karya-karya sastra
- g. Bahan bacaan yang sesuai dengan kondisi obyektif dan kebutuhan masyarakat sekitar.

Ketersediaan koleksi-koleksi Taman Baca Masyarakat bertujuan untuk dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sumber informasi, menambah minat baca, dan menjadi pengetahuan baru bagi pengguna Taman Baca Masyarakat, serta menjadi bahan pembelajaran bagi peserta didik jalur Pendidikan Formal, Non-Formal (warga belajar) maupun masyarakat umum tanpa batas usia.⁴²

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi Taman Baca Masyarakat merupakan suatu bentuk bahan bacaan yang bertujuan untuk mendukung proses kegiatan yang dilakukan di Taman Baca Masyarakat agar sesuai dengan visi dan misi Taman Baca Masyarakat yang menyediakan sumber informasi kepada masyarakat sebagai bentuk upacaya dalam menumbuhkan budaya membaca di kalangan masyarakat sejak usia dini.

C. Budaya Baca

1. Pengertian Budaya Baca

Budaya baca adalah suatu sikap dan tindakan atau perbuatan untuk membaca yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan. Budaya membaca merupakan kegiatan rutin positif yang baik dilakukan untuk melatih kebiasaan membaca yang dilakukan secara terus menerus dalam meningkatkan pengetahuan

⁴² Yaris Yuliyanto, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Taman Baca Masyarakat (TBM): Studi Kasus di Desa Pledokan Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang*, Jurnal ANUVA Vol, 03 No. 04 (2019), hal, 379. Diakses melalui situs <https://ejournal2.undip.ac.id>, pada tanggal 09 Agustus 2021.

dan menggunakan informasi secara efektif.⁴³ Budaya membaca adalah suatu kebiasaan yang didalamnya terjadi proses berfikir yang kompleks, terdiri dari sejumlah kegiatan seperti keterampilan menangkap atau memahami kata-kata atau kalimat yang tertulis, menginterpretasikan, dan merefleksikan.⁴⁴

Budaya baca merupakan kegiatan aktivitas yang menjadi kebiasaan dan mendorong memiliki pengetahuan dan hasil karya baru bagi seseorang, karena mereka yang membaca akan memiliki pengetahuan baru, muncul ide baru untuk membuat karya tulis atau buku dan lainnya. Kemampuan membaca yang membudaya dalam diri setiap anak, maka tingkat keberhasilan di sekolah maupun dalam kehidupan di masyarakat akan membuka peluang kesuksesan hidup yang lebih baik dan dapat membentuk karakter seorang anak.⁴⁵

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan budaya membaca merupakan kegiatan membaca yang dilakukan secara berkelanjutan atau terus menerus dengan membiasakan kegiatan membaca di kalangan masyarakat sehingga dapat membentuk lingkungan yang baik serta menggunakan informasi secara lebih efektif, budaya membaca yang dilakukan secara teratur juga dapat meningkatkan pengetahuan dan informasi baru bagi pembaca.

⁴³Yundi Fitrah, dkk, *Proceeding Seminar Literasiologi "Budaya Menulis, Meneliti, Mengabdikan adalah Eksistensi"*. (Jambi: Pustaka Ma'arif, 2019), hal, 37.

⁴⁴*Ibid*,...,hal, 38.

⁴⁵Heny Friantary, *Budaya Membaca Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 01, No, 01, (Januari 2019), hal, 67, di akses melalui situs, <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/>, pada tanggal 11 Agustus 2021.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Budaya Baca

Budaya membaca merupakan suatu proses yang bersifat fisik dan psikologis, keterampilan membaca adalah suatu proses interaksi antara pembaca dengan teks dalam suatu peristiwa membaca. Dalam proses ini dituntut kemampuan mengolah informasi untuk menghasilkan pemahaman, pembaca melakukan interaksi antara makna yang terdapat dalam teks dengan makna yang telah dimiliki sebelumnya. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca adalah:⁴⁶

a. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis yaitu mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin yang mempengaruhi keinginan dan tingkat kemampuan membaca seseorang.

b. Faktor Intelektual

Faktor intelektual merupakan kegiatan berpikir seseorang yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya secara tepat.

c. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yaitu kebiasaan seseorang atau masyarakat dilingkungan tersebut dalam membaca serta membentuk pribadi, sikap, nilai, dan kemampuan berbahasa. Kondisi di lingkungan dapat mempengaruhi pribadi masyarakat dalam kebiasaan membaca.

⁴⁶ Cristina SP, *Mengajar Membaca Itu Mudah*, (Yogyakarta: Alfa Media, 2019), hal, 3.4

d. Faktor Psikologis

Faktor psikologi yaitu mencakup keinginan minat dan motivasi seseorang dalam membaca, minat dan motivasi merupakan dorongan dan usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam belajar dan membudayakan kebiasaan membaca.

Faktor yang mempengaruhi berkembangnya budaya membaca antara lain:⁴⁷

- a. Tersedianya bahan bacaan yang memadai serta tempat membaca yang nyaman bagi masyarakat.
- b. Tersedianya bahan bacaan yang bervariasi yang dapat memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.
- c. Memiliki minat membaca serta rasa ingin tau terhadap informasi

Untuk menumbuhkan budaya membaca secara maksimal dikalangan masyarakat terdapat beberapa faktor yang dapat mendukung penumbuhan budaya baca masyarakat sejak dini, antara lain:⁴⁸

- a. Orang Tua

Untuk mensiasati supaya masyarakat kita gemar membaca dan membaca adalah suatu kebutuhan sehari-hari, peranan orang tua sangat dibutuhkan dengan cara membiasakan anak-anak usia dini untuk mengenal apa yang dinamakan buku dan membiasakan untuk membaca dan bercerita terhadap buku yang dibacanya. Orang tua

⁴⁷ Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal, 05

⁴⁸ Syahrul Hamjani, *Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Di Borongtala Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa, Skripsi*, (Makassar: Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017), hal, 22.

sebaiknya memberikan teladan bagi putra putrinya untuk gemar membaca. Sesuai dengan prinsip psikologi bahwa cara bertindak seseorang akan sangat dipengaruhi oleh kebiasaan yang terekam dalam memori otaknya semasa kecil. Hal ini harus dilakukan secara berulang-ulang dan terus menerus dengan harapan akan terbentuk kepribadian yang kuat dalam diri si anak sampai dewasa, sehingga membaca adalah suatu kebutuhan bukan sekedar hobi.

b. Pemerintah

Masyarakat pencinta buku untuk bersama-sama merangkul pihak-pihak swasta yang mempunyai kepentingan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa untuk mensponsori pendirian perpustakaan-perpustakaan kecil di lingkungan masyarakat seperti di desa-desa dengan bantuan berupa sarana dan prasarana serta koleksi yang pengelolaannya diserahkan kepada masyarakat yang memiliki kemampuan untuk melakukan tugasnya sebagai pengelola. Pemerintah diharapkan dapat memfasilitasi kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan informasi.

c. Lembaga Pendidikan

Peranan kepala sekolah sangat penting sebagai ujung tombak terhadap pendirian perpustakaan atau Taman Baca Masyarakat dan fungsi guru serta pustakawan sebagai pengembangan perpustakaan harus selalu mendapat perhatian serius dari pihak pemerintah daerah, karena banyak sekolah dasar sampai menengah belum memiliki perpustakaan

dan walaupun ada sifatnya stagnasi dan tidak berkembang karena kesulitan dana. Pemerintah yang sebenarnya harus memfasilitasi perpustakaan sekolah dengan cara menggandeng pihak-pihak swasta sebagai sponsor atau sebagai mitra.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi budaya baca masyarakat adalah kelengkapan fasilitas Taman Baca Masyarakat yang sudah ada sekarang ini perlu ditingkatkan dan diperluas jangkauannya dengan penambahan fasilitas dan koleksi setiap tahunnya agar fasilitas Taman Baca Masyarakat dapat mendukung dalam proses penumbuhan budaya baca masyarakat. Untuk menciptakan dan mengembangkan minat baca masyarakat bisa terwujud jika semua pihak dari mulai pemerintah, kalangan swasta, pustakawan, dunia pendidikan, orang tua, pecinta buku maupun elemen masyarakat dapat berkerjasama berusaha untuk saling melengkapi dari apa yang kurang dan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan bersama yaitu masyarakat budaya membaca.

3. Upaya Menumbuhkan Budaya Baca

Menumbuhkan budaya membaca adalah suatu hal yang akan selalu mengemuka terutama pada kalangan pelajar. Dampak yang dirasakan saat ini, membaca belum menjadi suatu budaya dalam diri seseorang. Salah satu hal yang mungkin bisa kita lakukan atau yang dapat dilakukan oleh kalangan pendidik terhadap anak didiknya adalah memberi tugas membaca dan menulis isi dari buku yang mereka baca.

Upaya menumbuhkan budaya membaca memerlukan tahapan dalam pendampingan seperti sasaran, sosialisasi dan perencanaan untuk menumbuhkan komitmen, pembiasaan, dan komunikasi budaya membaca yang melibatkan masyarakat dilingkungan tersebut. Sosialisasi budaya membaca dapat dilakukan dengan pembuatan media seperti pojok baca, pameran buku serta perpustakaan keliling dalam membiasakan budaya baca untuk masyarakat sekitar.⁴⁹

Upaya membumikan budaya membaca dapat diawali dengan menumbuhkan kecintaan membaca, kecintaan membaca ini perlu ditanamkan pada diri masyarakat untuk mulai dari pengalaman membaca yang menyenangkan ketika masyarakat menemukan buku yang cocok dengan minat dan kesukaannya, budaya membaca akan tumbuh ketika masyarakat diberi kesempatan untuk membaca, dengan diciptakan tempat, fasilitas dan sarana yang mendukung untuk pembiasaan melakukan kegiatan membaca.⁵⁰

Menurut Sutarno dalam Syahrul Hamjani mengatakan upaya meningkatkan minat baca dan kebiasaan membaca masyarakat dan pelajar terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan, antara lain:⁵¹

- a. Memperbaiki dan meningkatkan sarana dan prasarana pada setiap perpustakaan.

⁴⁹*Ibid*,...hal, 24.

⁵⁰Darmadi, *Membaca Yuk*, "Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini", (Bogor: Guepedia Publisher, 2018), hal, 22

⁵¹Syahrul Hamjani, *Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Di Borongtala Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa*,...hal, 25

Dalam meningkatkan upaya budaya baca masyarakat diperlukan upaya perpustakaan menyediakan sarana dan fasilitas perpustakaan yang mencukupi serta menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan.

- b. Memperbaiki silabus atau sistem belajar mengajar di perpustakaan.

Memperbaiki sistem belajar mengajar di perpustakaan merupakan suatu langkah yang harus dilakukan oleh petugas perpustakaan dimana petugas perpustakaan harus memiliki kemampuan dalam melakukan kegiatan pembelajaran di perpustakaan untuk meningkatkan kemampuan pengguna dalam memanfaatkan perpustakaan.

- c. Mengadakan lomba penulisan karya ilmiah bagi pelajar.

Dalam upaya meningkatkan budaya baca masyarakat di perpustakaan, perpustakaan perlu mengadakan perlombaan yang dapat menarik minat membaca seseorang, perlombaan tersebut dapat meliputi baca pusi, cerdas cermat, serta pemilihan ratu baca dan raja baca.

- d. Membentuk kelompok pecinta buku

Membentuk kelompok pecinta buku merupakan kegiatan yang melibatkan pengguna perpustakaan dalam bentuk meningkatkan budaya membaca, pengguna dapat menjadi relawan perpustakaan dalam mengoptimalkan program-program pecinta buku.

- e. Membuat program buku murah dan penyeleggaran

Membuat program buku murah merupakan bentuk pameran buku yang dapat dilakukan di perpustakaan, seseorang dapat tertarik membaca

buku dengan tersedianya kegiatan pameran buku yang dapat dibeli secara murah namun sesuai dengan informasi yang dibutuhkan, serta mempromisikan buku-buku terbaru kepada pengguna.

- f. Motivasi agar siswa maupun masyarakat banyak membaca pada waktu luang.

Petugas perpustakaan harus mampu memotivasi siswa atau masyarakat untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi, kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan melakukan edukasi bahwa membaca merupakan hal yang sangat penting dilakukan dalam menghadapi perkembangan zaman dan teknologi.

Dalam upaya Meningkatkan budaya membaca masyarakat dapat di ukur melalui indikator-indikator budaya membaca sebagai berikut:⁵²

1. Ketersediaan fasilitas membaca

Ketersediaan fasilitas membaca dapat dilihat dari ketersediaan koleksi atau bahan bacaan yang memadai dan becekukupan dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

2. Tingkat pemanfaatan sumber bacaan

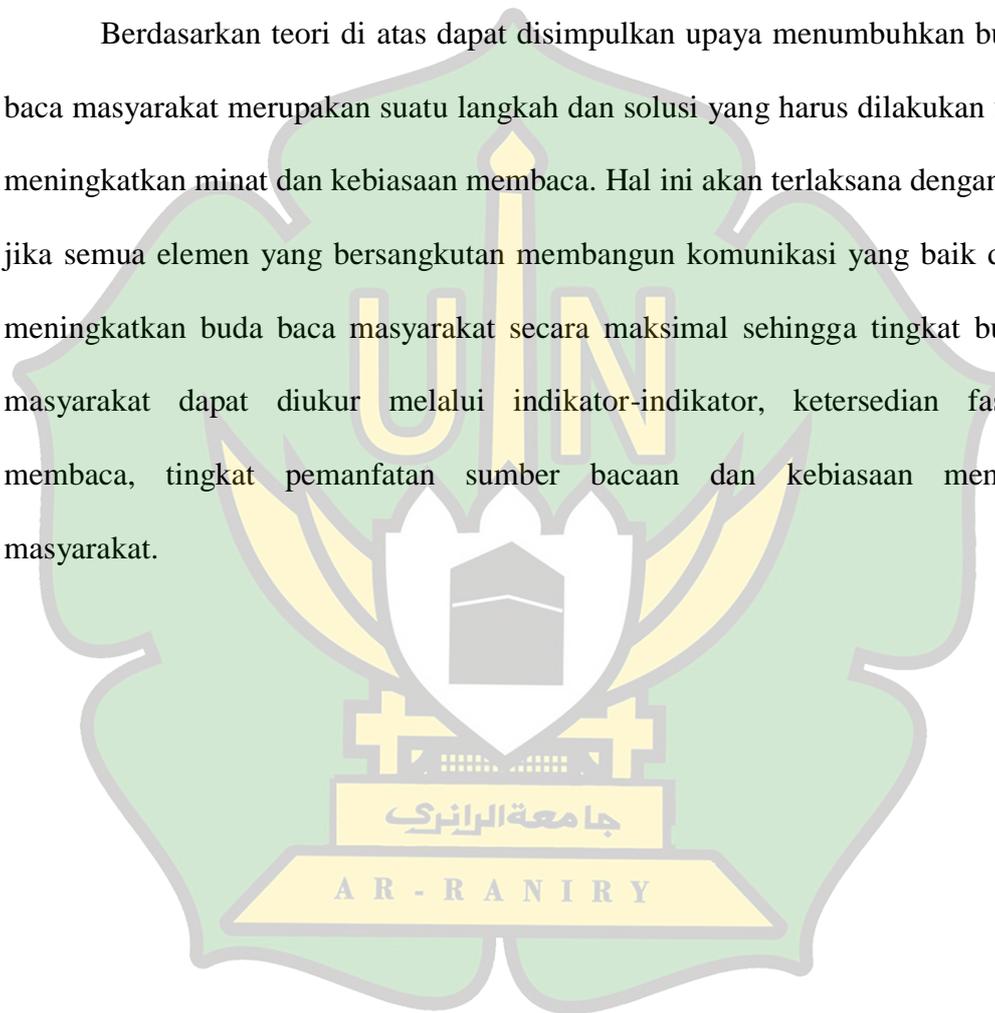
Pemanfaatan sumber bacaan dapat dilihat dari kepemilikan bahan pustaka (jumlah dan jenis), bahan bacaan yang dibaca, rata-rata kunjungan masyarakat ke perpustakaan atau taman baca, tingkat koleksi yang dimanfaatkan dan keanggotaan perpustakaan.

⁵²Encang Saepudin, *Tingkat Budaya Membaca Masyarakat*, Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan, Vol. 3, No. 2, (Desember, 2015), hal, 277.

3. Kebiasaan membaca masyarakat

Kebiasaan membaca masyarakat dapat dilihat dari durasi membaca, rata-rata frekuensi membaca dalam setiap minggu, tujuan membaca dan penggunaan informasi.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan upaya menumbuhkan budaya baca masyarakat merupakan suatu langkah dan solusi yang harus dilakukan untuk meningkatkan minat dan kebiasaan membaca. Hal ini akan terlaksana dengan baik jika semua elemen yang bersangkutan membangun komunikasi yang baik dalam meningkatkan budaya baca masyarakat secara maksimal sehingga tingkat budaya masyarakat dapat diukur melalui indikator-indikator, ketersediaan fasilitas membaca, tingkat pemanfaatan sumber bacaan dan kebiasaan membaca masyarakat.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi lapangan, yaitu suatu penelitian yang mengumpulkan data di lapangan secara langsung untuk menggali informasi atau data yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang akan diteliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵³

Metode deskriptif survey dilakukan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas, metode survey dapat diterapkan untuk populasi besar hingga kecil dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.⁵⁴

⁵³Sugyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal, 14.

⁵⁴*Ibid*,...hal.15

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian pada skripsi ini dilakukan di Taman Baca Masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja di Jl. Lam lumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar. Alasan penulis memilih lokasi penelitian di Taman Baca Masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja Desa Lam Lumpu Kabupaten Aceh Besar dengan alasan Taman Baca Masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja merupakan lembaga atau komunitas yang sanbat berperan aktif dalam meingkatkan budaya baca dan literasi di lingkungan masyarakat sekitar serta menacapai tujuan dan fungsi sebagai sumber informasi dan pendidikan masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja dalam meningkatkan Budaya Baca Masyarakat.

C. Fokus Penelitian

Fokus peneltian adalah suatu pembatasan masalah dan pemusatan konsentrasi pada tujuan penelitian yang akan diteliti yang bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian.⁵⁵ Penelitian ini difokuskan pada peran yang dijalankan oleh Taman Baca Masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja dalam meningkatkan Budaya Baca Masyarakat di Desa Lam Lumpu Kabupaten Aceh Besar.

⁵⁵ Salim. Haidir, *Penelitian: Metode, Pendekatan dan Jenis*,(Jakarta: Kencana, 2019), hal

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang, individu atau lembaga yang dijadikan satuan atau unit yang akan diteliti untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian.⁵⁶ Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah relawan dan pengunjung Taman Baca Masyarakat yang berjumlah 200 orang. Data tersebut didapatkan melalui arsip daftar pengunjung Taman Baca Masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja Desa Lam Lumpu Kabupaten Aceh Besar. Namun dikarenakan keterbatasan waktu maka penulis mengambil sampel dari keseluruhan jumlah relawan dan pengunjung Taman Baca Masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja Desa Lam Lumpu Kabupaten Aceh Besar.

Dalam penentuan sampel informan, penulis menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu suatu pengambilan sampel yang dilakukan untuk setiap kelompok yang terwakili dalam sampel penelitian.⁵⁷ Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 100, maka penulis mengambil sebanyak 25% dari seluruh populasi yang ada. Hal ini sesuai pendapat Suharsimi Arikunto bahwa, “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik ambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.”⁵⁸ Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah sebanyak 50 orang (25%).

⁵⁶Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal 367

⁵⁷ Maisal Jannah, *Promosi Perpustakaan Melalui Kegiatan Kupon Cinta Pustaka dan Dampaknya Terhadap Motivasi Kunjungan Masyarakat pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar*, Skripsi. (Banda Aceh, Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh (2018)

⁵⁸ 39

E. Kredibilitas Data

Uji kredibilitas merupakan kepercayaan atau tingkat ukuran suatu kebenaran data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian kualitatif, dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketentuan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.⁵⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan perpanjangan pengamatan, *member check* dan triangulasi karena peneliti ingin mendapatkan data yang akurat.

1. Perpanjangan pengamatan adalah peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.
2. *Member chek* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan sumber data atau informan.
3. Triangulasi merupakan pengecekan data atau sumber dari berbagai cara dan waktu yaitu triangulasi sumber dan triangulasi pengumpulan data. triangulasi terdiri dari triangulasi dengan sumber banyak (*multiple sources*) serta triangulasi dengan teknik yang banyak (*multiple methods*).⁶⁰

Peneliti menggunakan ketiga metode tersebut untuk mengetahui lebih dalam bagaimana peran Taman Baca Masyarakat Komunitas Rumah Relawan

⁵⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif; Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, (Bandung:Alfabate, 2017), hal. 185

⁶⁰*Ibid*, hal. 186

Remaja dalam meningkatkan Budaya Baca Masyarakat di Desa Lam Lumbu Kabupaten Aceh Besar dan menyusiakan dengan data yang sudah peneliti dapatkan sehingga data sesuai dan akurat dengan yang diberikan oleh pemberi data.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan, observasi, wawancara dan dokumentasi, observasi dilakukan untuk memperoleh data primer yaitu sumber informasi yang didapatkan oleh peneliti dari staf pustakawan di lokasi penelitian, sedangkan data sekunder berupa data dokumentasi dan arsip-arsip yang diperoleh peneliti di Taman Baca Masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja di Desa Lam Lumbu Kabupaten Aceh Besar.

1. Kuisisioner

Kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya secara langsung.⁶¹ Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup berupa pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan jawaban oleh penulis kepada responden, terdapat 12 pertanyaan yang telah disediakan oleh penulis . Penulis menyebarkan angket secara langsung kepada 50 responden yang merupakan seluruh pengunjung Taman Baca Masyarakat Komunitas Rumah Relawan di Desa Lam Lumbu Kabupaten Aceh Besar.

⁶¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 199.

2. Observasi

Metode observasi merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk dapat melihat objek yang akan diteliti dan memperoleh data yang lebih akurat yang dibutuhkan sebagai pelengkap dalam penelitian.⁶²

Observasi yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data menggunakan observasi partisipatif non aktif, yang merupakan tindakan observasi yang dilakukan peneliti dengan hanya melakukan pengamatan, mencatat dan mengamati peran Taman Baca Masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja dalam meningkatkan Budaya Baca Masyarakat di Desa Lam Lumpu Kabupaten Aceh Besar.

3. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk bertujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan keterangan-keterangan lisan ketika berhadapan bertatap muka secara langsung antara penwawancara dengan informan atau subjek yang memberikan keterangan pada penelitian.⁶³ Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara semiterstruktur, wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.⁶⁴

⁶² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian*,..., hal,372

⁶³ Solimun, Armanu, *Metodologi penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem*, (Malang: UB Press, 2018), hal, 87.

⁶⁴ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, (Jakarta: kencana, 2016), hal, 247

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara secara langsung dengan ketua taman baca masyarakat yang dipilih oleh peneliti sebagai subjek, peneliti memilih informan sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu untuk mendapatkan informasi yang sesuai. Agar wawancara berjalan dengan baik, maka penulis terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan wawancara dan agar hasilnya terekam dengan baik maka di peneliti juga menyiapkan alat perekaman suara berupa *recoder*.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui catatan peristiwa, gambar atau monumental dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian.⁶⁵ Peneliti mengumpulkan sebanyak-banyaknya dokumentasi yang dapat memperkuat data dalam penelitian yang sedang dilakukan yang berkaitan dengan peran Taman Baca Masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja dalam meningkatkan Budaya Baca Masyarakat di Desa Lam Lumpu Kabupaten Aceh Besar. Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa kerersediaan koleksi yang beragam serta dokumentasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Taman Baca Masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja Desa Lam Lumpu Kabupaten Aceh Besar.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori,

⁶⁵ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi: CV Jejak, 2018), hal, 145

menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁶

Pada penelitian ini data yang diperoleh ditubulasi dengan menyusun teble kemudian dikumpulkan melalui angket dianalisi dengan menggunakan rumus presentase yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Angka Presentase

f= Frekuensi Jawaban Sampel

N= Banyaknya Sampel

100%= Bilangan Konstanta⁶⁷

Kemudian data diolah dalam tabel-tabel dan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria dari Sustrino Hadi yaitu sebagai berikut:⁶⁸

86% - 100% = Sangat Baik

70% - 85% = Baik

50% - 69% = Cukup Baik

31% - 49% = Tidak Baik

0%-30% = Sangat Tidak Baik

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian...*,hal. 131

⁶⁷Sujana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tersito, 1984),hal.50.

⁶⁸Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: BPFE. 2001).hal, 65

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti menggunakan model analisis *Miles* dan *Huberman* dalam analisis data kualitatif,⁶⁹ antara lain:

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis data yang menajamkan, menggolongkan, mengerahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.⁷⁰

2. Penyajian data

Penyajian data diartikan sebagai pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk tesk naratif, penyajian juga berbentuk matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancag guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

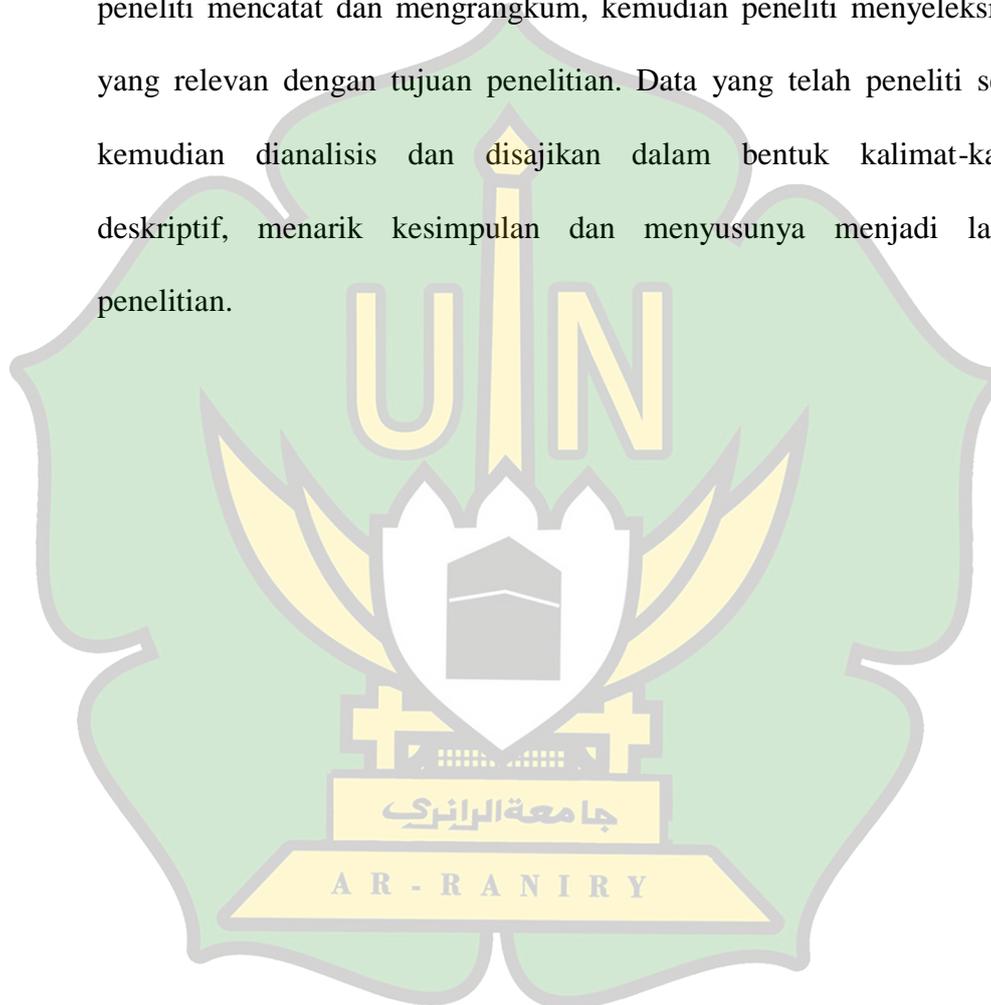
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif, peneliti harus menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi

⁶⁹ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kulitatif Ilmu Pendidikan Teknologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hal, 51.

⁷⁰Sustrino Hadi, *Metodologi Research Untuk Penulisan Paper, Tesis dan Disertasi*, Jilid 1, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1990), hal, 25.

baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh subjek penelitian. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohan. Semua data dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan angket yang peneliti dapatkan dilapangan peneliti mencatat dan mengrangkum, kemudian peneliti menyeleksi data yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang telah peneliti seleksi kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk kalimat-kalimat deskriptif, menarik kesimpulan dan menyusunnya menjadi laporan penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil TBM Komunitas Rumah Relawan Remaja

Taman Baca Masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja beralamat di Jl. Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar. Komunitas Rumah Relawan Remaja ini berdiri karena kepedulian pendiri yaitu Perdana Romi Saputra untuk menciptakan wadah belajar Pendidikan perdamaian, apalagi Aceh dulu lebih dari 30 tahun berada dalam konflik jadi perlu menciptakan atau menyebarkan benih-benih perdamaian sehingga terbentuklah “Rumah Relawan Remaja”, kemudian komunitas tersebut menyusun beberapa program salah satunya Pustaka dan Taman Baca Masyarakat yang ada di Lamlumpu menjadi salah satu dari program komunitas tersebut yang diberi nama Tanam Baca Masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja.

Taman Baca Masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar memiliki tujuan untuk meningkatkan minat dan budaya baca bagi masyarakat khususnya yang berkeaksaraan rendah di desa setempat. Kehadiran Taman Baca Masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja yang memulai beroperasi pada awal 2013 diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca, terpenuhinya kebutuhan informasi masyarakat dan memotivasi masyarakat untuk memanfaatkan sebagian waktunya untuk membaca dan juga untuk meningkatkan pengetahuan, perubahan

karakter dan menjadikan masyarakat yang trampil dan untuk meningkatkan minat baca

masyarakat di sekitar Taman Baca Masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja menyusun berbagai macam program. Salah satu program adalah meningkat budaya membaca masyarakat sebagai bentuk peningkatan budaya membaca sejak dini bagi masyarakat di Taman Baca Masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja di Desa Lamlumpu, Peukan.⁷¹

Tabel 4.1 Jadwal layanan di Taman Baca Masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar.

Hari	Jadwal
Senin-Sabtu	14.00-17.00 WIB

Tabel 4.2 Program-program Taman Baca Masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar.

No	Program Kegiatan	Jadwal
1	Bimbingan membaca	Mingguan
2.	Berdongeng	Mingguan
3	Kelas ekstra komputer dan matematika	Bulanan
4	Kegiatan mengulas buku	Mingguan
5	Festival atau pameran tahunan	Tahunan
6	Kegiatan donasi buku	Bulanan
7	Pembuatan bulletin	Bulanan

Taman Baca Masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar memfasilitasi berbagai macam koleksi cetak dan non cetak. Taman Baca Masyarakat Komunitas Rumah Relawan

⁷¹ Profil Profil Taman Baca Masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja di Jl. Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar

Remaja di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar saat ini sudah mempunyai kurang lebih 2000 koleksi dan dikelola oleh 15 relawan.

1. Visi dan Misi TBM Komunitas Rumah Relawan Remaja

Visi Taman Baca Masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar yaitu “Menjadikan masyarakat budaya membaca sejak usia dini dan mampu menciptakan manusia Indonesia yang cerdas”. Untuk mencapai visi tersebut, Taman Baca Masyarakat perlu menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam misi.⁷²

Adapun misi Taman Baca Masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
2. Membangun budaya membaca sejak dini dikalangan masyarakat dan anak-anak.
3. Meningkatkan kapasitas kelembagaan, sarana dan prasarana yang memadai serta memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang terus berkembang.
4. Membangun peradaban masyarakat yang berpendidikan, melalui budaya membaca
5. Memberikan bahan bacaan yang merata, bermutu dan menjangkau sasaran yang tak terlayani baik oleh program Formal dan Informal.
6. Memberikan pelayanan prima secara administratif dan layanan pendidikan dengan prinsip kekeluargaan (salam, senyum, sapa) dan bebas pungutan liar.

⁷² Profil Taman Baca Masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja di Jl. Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar

2. Struktur Pengurus TBM Komunitas Rumah Relawan Remaja

Adapun susunan pengurus Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI TBM KOMUNITAS RUMAH RELAWAN REMAJA



B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar, yang berlangsung pada tanggal 06 September 2022 s/d 16 September 2022. Hasil penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan relawan dan pemustaka di Taman Baca Masyarakat tersebut.

1. Peran TBM Komunitas Rumah Relawan Remaja dalam meningkatkan Budaya Baca Masyarakat

Taman Baca Masyarakat memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan budaya baca bagi masyarakat. Dengan kehadiran taman baca di lingkungan masyarakat dapat menjadi pusat informasi dan pusat belajar bagi masyarakat. Begitu pula Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar yang berperan penting dalam meningkat budaya baca bagi masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rahmiana Rahman selaku ketua relawan Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja, beliau mengatakan : **جامعة الر**

*“Sebagai penyedia Informasi bagi masyarakat pada umumnya dan sebagai pendukung proses belajar dan penelitian bagi, siswa dan mahasiswa maka kehadiran Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja menjadi peran penting dalam mewujudkan pembelajaran yang merata serta meningkatkan budaya baca dari sejak dini khususnya di kalangan masyarakat yang dapat mengakses seluruh fasilitas yang disediakan secara gratis”.*⁷³

⁷³Hasil wawancara dengan ibu Rahmiana Rahman, ketua relawan Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar, pada tanggal 06 September 2022.

Relawan Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar menyelenggarakan berbagai program yang dilaksanakan melalui kegiatan membaca, berdongeng, mewarnai, kelas ekstra matematika dan komputer, mengulas buku, pembuatan buletin, festival dan pameran tahunan serta donasi buku. Hal ini bertujuan agar pemustaka dapat dengan rutin melakukan kegiatan membaca setiap minggunya serta mau memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan sebagai pusat informasi.

Dalam mengukur peran Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja dalam meningkatkan budaya baca masyarakat ini diperlukan beberapa komponen peran Taman Baca Masyarakat dalam mengukur seberapa bagusnya peran Taman Baca Masyarakat di TBM tersebut. Semakin bagus peran Taman Baca Masyarakat maka semakin efektif dalam penggunaan informasi untuk meningkatkan budaya membaca bagi masyarakat sekitar. Adapun komponen peran Taman Baca Masyarakat antara lain:

a. Fasilitator

Fasilitator merupakan suatu langkah dalam menyediakan koleksi, sistem informasi dan sarana yang dibutuhkan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan di Taman Baca Masyarakat yang mampu memenuhi segala kebutuhan informasi pengguna. Kelengkapan dan keberhasilan peran taman baca sebagai fasilitator dapat dilihat berdasarkan penyediaan bahan bacaan yang disediakan bagi pemustaka. Semakin banyaknya fasilitas bahan bacaan yang disediakan maka semakin meningkat pemustaka memanfaatkan dan mempergunakan bahan bacaan tersebut sebagai sumber informasi. Wawancara dengan ibu Rahmiana Rahman

selaku ketua relawan Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Taman baca Masyarakat yang merupakan sebuah lembaga yang bergerak dalam menumbuhkan budaya baca maka sudah seharusnya Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar memfasilitasi serta menyediakan berbagai sumber bahan bacaan yang berkualitas agar pemustaka dapat memanfaatkan fasilitas taman baca dalam mencari informasi serta melakukan kegiatan membaca diwaktu luang.”⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar sudah dengan maksimal dalam memfasilitasi bahan bacaan bagi pemustaka yang bertujuan untuk meningkatkan budaya baca serta sebagai pusat belajar dan informasi bagi masyarakat. Hal tersebut dibuktikan dengan tersedianya fasilitas bahan bacaan yang saat ini telah dimiliki oleh Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar sebanyak 2000 koleksi terdiri dari bidang Filsafat dan Psikologi, Agama Islam, Ilmu Sosial, Bahasa, Alam dan Matematika, Teknologi dan Ilmu Terapan, Kesehatan Hiburan dan Olahraga, Sastra, Geografi dan Sejarah, dan buku anak-anak. Dengan demikian Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar sudah menjalani peran sebagai fasilitator dalam penyediaan bahan bacaan bagi pemustaka atau masyarakat yang memanfaatkan perpustakaan tersebut sebagai pusat belajar dan informasi.

⁷⁴Hasil wawancara dengan ibu Rahmiana Rahman, ketua relawan Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja, di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar, pada tanggal 06 September 2022.

b. Motivator

Motivator merupakan kegiatan yang di lakukan oleh relawan Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar dalam memberikan dukungan dan motivasi bagi masyarakat dalam memanfaatkan keberadaan TBM sebagai pusat informasi yang dapat mendukung proses pembelajaran maupun sebagai pusat penelitian dan rekreasi. Tingkat motivator yang dilakukan oleh Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar melalui program kegiatan yang dilaksanakan setiap minggunya. Menurut hasil wawancara dengan ibu Rahmiana Rahman selaku ketua relawan Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja , beliau menyatakan:

*“Sebagai motivator relawan Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar menyelenggarakan kegiatan rutin seperti kegiatan membaca, berdongeng, dan festival serta pameran tahunan yang merupakan program khusus untuk menarik minat pemustaka agar dapat memanfaatkan perpustakaan taman baca serta sebagai bentuk mempromosikan taman baca masyarakat kepada masyarakat bahwa dengan adanya kegiatan tersebut dapat memotivasi masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan taman baca masyarakat komunitas rumah relawan remaja”.*⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dikatakan bahwa Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar sudah memotivasi pemustaka dan masyarakat. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kegiatan rutin yang dilakukan oleh relawan taman baca tersebut sehingga tingkat kunjungan dan pemanfaatan perpustakaan

⁷⁵Hasil wawancara dengan ibu Rahmiana Rahman, ketua relawan Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja di Desa Lam Lumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar, pada tanggal 06 September 2022.

taman baca oleh pemustaka dan masyarakat tersebut meningkat. Hal ini juga dapat dilihat berdasarkan kunjungan pemustaka dan masyarakat yang setiap bulannya terus mengalami perkembangan. Hal ini dapat dilihat pada tabel pengunjung pemustaka setiap bulannya:

Tabel 4.3 Data Kunjungan Pemustaka Setiap Bulan pada Taman Baca Masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja

No	Bulan	Jumlah Kunjungan Pemustaka
1	Oktober 2021	35
2	November 2021	37
3	Desember 2021	35
4	Januari 2022	55
5	Februari 2022	50
6	Maret 2022	58
7	April 2022	50
8	Mei 2022	66
9	Juni 2022	70
10	Juli 2022	74
11	Agustus 2022	74
12	September 2022	77
Jumlah		623
Jumlah Rata-rata pengunjung		52 Perbulan

c. Mediator

Mediator merupakan kegiatan taman baca sebagai langkah dalam membantu memudahkan masyarakat dalam proses pencarian informasi, penggunaan informasi dan kegiatan belajar dengan memanfaatkan berbagai media bahan bacaan yang bervariasi dan berkualitas. menurut hasil wawancara dengan bapak ibu Rahmiana Rahman selaku ketua relawan Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja, beliau menyatakan:

“Sebagai media penghubung informasi kepada masyarakat yang memanfaatkan fasilitas bahan bacaan, Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar menyediakan media bahan bacaan sesuai dengan kriteria pemakai sehingga fasilitas bahan bacaan dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna”⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dikatakan bahwa Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar sudah berperan sebagai media penghubung dalam penyediaan bahan bacaan bagi pemustaka belajar. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya media belajar seperti bahan bacaan yang bervariasi yang dikelompokkan sesuai dengan katagori pengguna.

Dari pernyataan relawan di atas tentunya Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar belum berperan sepenuhnya. Perlu adanya respon atau tanggapan pernyataan dari pemustaka itu sendiri. Maka dari itu penulis bagikan kuesioner

⁷⁶Hasil wawancara dengan ibu Rahmiana Rahman selaku ketua relawan Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar

penelitian berupa *google form*, yang berisi dua belas pernyataan dari dua variabel kepada pemustaka di Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar, untuk membuktikan Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja berperan atau tidak dalam meningkatkan budaya baca masyarakat.

Berikut adalah data hasil jawaban kuesioner yang penulis bagikan kepada pemustaka yang berjumlah 50 orang :

Tabel 4.4 Fasilitator

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban responden	
			Frekuensi	Persentase
1.	Relawan TBM komunitas rumah relawan remaja menyediakan bahan bacaan sesuai dengan informasi yang saya butuhkan seperti bahan bacaan yang dapat mendukung kegiatan belajar	Sangat setuju	22	44%
		Setuju	20	40%
		Tidak setuju	5	10%
		Sangat tidak setuju	3	6%
	Jumlah		50	100%
2.	Jenis bahan bacaan yang tersedia memiliki variasi yang beragam mulai dari buku pembelajaran hingga ilmu pengetahuan lainnya sehingga memudahkan saya dalam menemukan informasi yang saya cari	Sangat setuju	25	50%
		Setuju	15	30%
		Tidak setuju	8	16%
		Sangat tidak setuju	2	4%
	Jumlah		50	100%
Jumlah rata-rata			Positif	Negatif
			82%	18%

Sumber: Hasil Angket

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pemustaka di Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar, sebanyak 82% membenarkan bahwa relawan Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar, mampu berperan sebagai fasilitator dengan menyediakan berbagai fasilitas koleksi bahan bacaan. Namun selebihnya sebanyak 18% pemustaka menyatakan bahwa Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar, belum berperan dalam menyediakan koleksi bahan bacaan.

Tabel 4.5 Motivator

No	Pernyataan	Pilihan jawaban	Jawaban responden	
			Frekuensi	Persentase
3.	Relawan melakukan kegiatan festival, pameran buku, perlombaan, mengulas buku, sebagai bentuk dorongan dan motivasi agar masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas bahan bacaan yang telah disediakan.	Sangat setuju	15	30%
		Setuju	30	60%
		Tidak setuju	4	8%
		Sangat tidak setuju	1	2%
Jumlah			50	100%
4.	Relawan membuat kegiatan berdongeng, membuat puisi dan pembuatan bulletin serta bimbingan kelas komputer dan matematika sebagai tujuan untuk	Sangat setuju	13	26%
		Setuju	30	60%
		Tidak setuju	4	8%
		Sangat tidak setuju	3	6%

	mendorong pemustaka memanfaatkan fasilitas bahan bacaan yang dapat dipergunakan sebagai ilmu pengetahuan dan informasi.		
	Jumlah	50	100%
	Jumlah rata-rata	Positif	Negatif
		88%	12%

Sumber: Hasil Angket

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pemustaka di Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar, sebanyak 88% membenarkan bahwa relawan Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar, mampu berperan sebagai motivator dengan melakukan kegiatan festival, pameran, berdongeng dan membaca sebagai bentuk untuk mendorong pemustaka agar memanfaatkan keberadaan perpustakaan taman baca tersebut. Namun selebihnya sebanyak 12% pemustaka menyatakan bahwa Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar, belum berperan dalam memotivator pemustaka melalui kegiatan tersebut.

Tabel 4.6 Mediator

No	Pernyataan	Pilihan jawaban	Jawaban responden	
			Frekuensi	Persentase
5.	Relawan menjadi mediator bagi pemustaka dengan memfasilitasi	Sangat setuju	14	26%
		Setuju	5	10%
		Tidak setuju	27	54%

	berbagai media belajar dan teknologi informasi yang dapat mendukung berkembangnya kualitas belajar	Sangat tidak setuju	5	10%
	Jumlah		50	100%
6.	Relawan menjadi perantara dan membantu pemustaka untuk dapat memanfaatkan taman bacaan sebagai pusat penelitian, pencarian informasi dan pusat belajar bagi masyarakat sekitar.	Sangat setuju	11	22%
		Setuju	21	42%
		Tidak setuju	15	30%
		Sangat tidak setuju	3	6%
	Jumlah		50	Jumlah
Jumlah rata-rata			Positif	Negatif
			50%	50%

Sumber: Hasil Angket

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pemustaka di Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar, sebanyak 50% membenarkan bahwa relawan Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar, mampu berperan sebagai mediator dengan memfasilitasi berbagai media belajar, bahan bacaan, dan teknologi informasi serta menjadi perantara bagi pemustaka sehingga pemustaka dapat memanfaatkan fasilitas tersebut sebagai media belajar, penelitian dan sebagainya. Namun selebihnya sebanyak 50% pemustaka menyatakan bahwa relawan Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar, belum berperan sebagai mediator bagi pemustaka.

Tabel 4.7 Ketersediaan fasilitas Membaca

No	Pernyataan	Pilihan jawaban	Jawaban responden	
			Frekuensi	Persentase
7.	Saya menjadi senang membaca dengan tersedianya berbagai bahan koleksi yang menarik.	Sangat setuju	9	18%
		Setuju	31	62%
		Tidak setuju	6	12%
		Sangat tidak setuju	4	8%
	Jumlah		50	100%
8.	Informasi yang saya butuhkan dapat terpenuhi dengan tersedianya berbagai jenis koleksi	Sangat setuju	5	10%
		Setuju	35	70%
		Tidak setuju	7	14%
		Sangat tidak setuju	3	6%
	Jumlah		50	100%
	Jumlah rata-rata		Positif	Negatif
		80%	20%	

Sumber: Hasil Angket

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pemustaka di Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar, sebanyak 80% membenarkan bahwa relawan Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar, mampu berperan dalam menyediakan serta memfasilitasi bahan bacaan sehingga menarik minat membaca pemustaka dengan tersedianya fasilitas bahan bacaan juga dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Namun selebihnya sebanyak 20% pemustaka menyatakan bahwa relawan Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja di Desa

Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar, belum berperan dari segi penyediaan fasilitas membaca pemustaka.

Tabel 4.8 Tingkat pemanfaatan sumber bacaan oleh pemustaka

No	Pernyataan	Pilihan jawaban	Jawaban responden	
			Frekuensi	Persentase
9.	Saya sering memanfaatkan sumber bacaan di Taman baca masyarakat komunitas rumah relawan remaja di desa Lam Lumpu Kabupaten Aceh Besar	Sangat setuju	13	26%
		Setuju	29	58%
		Tidak setuju	4	8%
		Sangat tidak setuju	4	8%
	Jumlah		50	100%
10.	Saya lebih memilih membaca dari pada bermain	Sangat setuju	12	24%
		Setuju	9	18%
		Tidak setuju	19	38%
		Sangat tidak setuju	10	20%
	Jumlah		50	100%
	Jumlah rata-rata		Positif	Negatif
			63%	37%

Sumber: Hasil Angket

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pemustaka di Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar, sebanyak 63% membenarkan bahwa mereka dapat memanfaatkan sumber bahan bacaan di taman baca untuk kebutuhan belajar dan membaca dari pada meluangkan waktu untuk bermain. Namun selebihnya sebanyak 37% pemustaka menyatakan bahwa mereka belum dapat sepenuhnya untuk memanfaatkan sumber bahan bacaan yang telah di sediakan di Taman Baca

Masyarakat komunitas rumah relawan remaja di Desa Lam lumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar.

Tabel 4.9 Kebiasaan Membaca Pemustaka

No	Pernyataan	Pilihan jawaban	Jawaban responden	
			Frekuensi	Persentase
11.	Saya sering meminjam serta membaca buku di Taman baca masyarakat komunitas rumah relawan remaja di desa Lam Lumpu Kabupaten Aceh Besar (Seminggu 3x)	Sangat setuju	12	24%
		Setuju	10	20%
		Tidak setuju	15	15%
		Sangat tidak setuju	13	26%
		Jumlah	50	
12.	Saya melakukan kegiatan membaca buku untuk mencari informasi di Tbm Rumah Relawan Remaja.	Sangat setuju	7	14%
		Setuju	25	50%
		Tidak setuju	10	20%
		Sangat tidak setuju	8	16%
		Jumlah	50	100%
	Jumlah rata-rata		Positif	Negatif
			54%	46%

Sumber: Hasil Angket

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pemustaka di Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja di Desa Lam lumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar, sebanyak 54% membenarkan bahwa mereka sering meminjam koleksi dan mengunjungi taman baca tersebut untuk membaca, belajar dan mencari informasi. Namun selebihnya sebanyak 46% pemustaka menyatakan bahwa mereka, tidak sering meminjam dan mengunjungi untuk membaca, belajar dan mencari informasi.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ibu Rahmiana Rahman selaku ketua relawan Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja, Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan relawan remaja telah menjalankan peran fasilitator, mediator dan motivator dengan maksimal.

Sebagai fasilitator Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja di Desa Lam Lumpu Kabupaten Aceh Besar berperan dengan baik dengan menyediakan berbagai fasilitas bahan bacaan yang dapat berguna bagi terwujudnya budaya baca masyarakat serta dapat menjadi pusat belajar bagi pemustaka secara gratis.

Sebagai motivator, relawan Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja di Desa Lam Lumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar, sudah berperan dengan baik pula. Mereka melakukan berbagai program kegiatan yang meliputi kegiatan membaca, berdongeng, dan festival serta pameran tahunan yang bertujuan agar pemustaka termotivasi untuk memanfaatkan dan menarik minat kunjung pemustaka ke perpustakaan Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja.

Sebagai mediator, relawan Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja di Desa Lam Lumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar menyediakan berbagai media belajar dan fasilitas bahan bacaan yang dapat dipergunakan dengan baik oleh pemustaka untuk mendukung kegiatan belajar, penelitian dan sebagainya.

Begitu pula hasil angket yang penulis bagikan kepada pemustaka Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar sudah dengan maksimal berperan dalam memfasilitasi bahan bacaan bagi pemustaka yang bertujuan untuk meningkatkan budaya baca masyarakat. Hal ini juga dapat dibuktikan berdasarkan hasil angket yaitu sebagai fasilitator, hasil penelitian menunjukkan pemustaka yang setuju 82% (sangat baik), sebagai motivator hasil penelitian menunjukkan pemustaka yang setuju 88% (sangat baik), sebagai mediator, hasil penelitian menunjukkan pemustaka yang setuju 50% (cukup baik). Dan dari respon pemustaka ada sebagian kecil yang tidak setuju dengan peran yang sudah di jalankan taman baca masyarakat komunitas rumah relawan remaja.

Melalui kegiatan dan peran yang di jalankan taman baca masyarakat komunitas rumah relawan remaja juga telah meningkatkan budaya baca masyarakat, hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil angket, dari segi jumlah ketersediaan fasilitas membaca, hasil penelitian menunjukkan pemustaka yang setuju 80% (sangat baik), Tingkat pemanfaatan sumber bacaan, hasil penelitian menunjukkan pemustaka yang setuju 63% (baik). Kebiasaan Membaca Masyarakat, hasil penelitian menunjukkan pemustaka yang setuju 54% (baik). Dan dari respon pemustaka ada sebagian kecil yang tidak setuju dengan kegiatan dan peran yang dijalankan oleh taman baca masyarakat komunitas rumah relawan remaja.

Dengan demikian dapat disimpulkan Taman Baca Masyarakat tersebut sudah menjalankan perannya sebagai fasilitator, motivator dan mediator dengan maksimal apalagi dalam meningkatkan budaya baca masyarakat di Desa Lam

Lumpu. Namun peran yang perlu ditingkatkan TBM dari segi peran sebagai mediator. Kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan budaya baca di TBM membuat masyarakat di Desa Lam Lumpu lebih tertarik dengan kegiatan membaca. Ketersediaan taman baca, tingkat pemanfaatan sumber bacaan, dan kebiasaan membaca masyarakat dalam kategori baik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa Taman Baca Masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja sudah menjalankan perannya sebagai fasilitator, motivator dan mediator dengan baik dan maksimal, namun dari segi peran sebagai mediator perlu ditingkatkan lagi. Untuk variabel budaya baca masyarakat di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar dari segi ketersediaan fasilitas membaca, tingkat pemanfaatan sumber bacaan dan kebiasaan membaca masyarakat dengan katagori baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang kiranya perlu di pertimbangkan antara lain:

Saran penulis untuk Taman Baca Masyarakat komunitas rumah relawan remaja di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar, kedepannya agar mempertahankan peran yang sudah berjalan dengan baik, dan meningkatkan peran sebagai mediator agar kedepannya dapat lebih baik lagi, dan juga mempertahankan serta terus meningkatkan budaya baca masyarakat di Desa Lamlumpu, Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar yang sudah dikatagorikan baik agar lebih baik lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian: kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2017
- Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Suka Bumi: CV Jejak, 2018
- Aprillia Theresia Dkk, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, Bandung : Alfabeta, 2015
- Asep Saepudin, dkk, *Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat Berbasis Teknologi Informasi*, Jurnal Kwangsan, Vol, 04, No, 1, Juni 2016
- Agatha Regina Pratiwi, *Strategi Pengembangan Budaya Baca Melalui Membaca Pemahaman pada Mahasiswa Kelas Semester IV*, Skripsi, Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma: 2016
- Cristina SP, *Mengajar Membaca Itu Mudah*, Yogyakarta: Alfa Media, 2019
- Direktorat Pendidikan Masyarakat, *Pedoman Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Luar Sekolah, 2015
- Darmadi, *Membaca Yuk, "Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini"*, Bogor: Guepedia Publisher, 2018
- Encang Saepudin, dkk, *Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) bagi Anak-anak Usia Dini*, Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan (Online), Vol, 5, No. 1, Juni 2017
- Heny Friantary, *Budaya Membaca Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 01, No, 01, Januari 2019
- Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teknologi*, Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018
- Imam Gazali arsyad, *Minat Baca Pengunjung Taman Baca Masyarakat (Studi Pada Kafe Baca Bppaud & Dikmas Sulawesi Selatan*. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ilmu Pendidikan UNM, 2016

- Nurazisah, *Peran Komunitas Gen Libels (Generasi Lima Belas) Dalam Pengembangan Minat Baca Masyarakat Di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur*, Skripsi, Makassar: Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2021
- Nita Paramita, *Pemberdayaan Masyarakat Pada Taman Baca Kampung Merdeka Dalam Meningkatkan Minat Baca Dikelurahan Kuripan Kecamatan Teluk Betung Kota Bandar Lampung*, Skripsi, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021
- Meliyawati, *Pemahaman Dasar Mambaca*, Yogyakarta: Deepublish, 2016
- Maida Murti Insany, *Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Desa Kuala Tanjung Dan Desa Kuala Indah Kabupaten Batubara*, (Skripsi), Universitas Sumatera Utara Medan, 2017.
- Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, Jakarta: kencana, 2016
- Riri Rizky Maulida, *Peran Taman Baca Masyarakat (TBM) Warabal dalam Mengembangkan Minat Baca Anak Melalui Pendar dan Dongeng*, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017
- Sayyid Abu Bakar, A.R, *Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Masyarakat Di Taman Baca Masyarakat*, Skripsi, Bengkulu, Universitas Bengkulu: 2015
- Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Salim. Haidir, *Penelitian: Metode, Pendekatan dan Jenis*, Jakarta: Kencana, 2019
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif; Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, Bandung:Alfabate, 2017
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017
- Solimun, Armanu, *Metodologi penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem*, Malang: UB Press, 2018
- Syahrul Hamjani, *Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Di Borongtala Kecamatan*

- Bontonompo Kabupaten Gowa*, Skripsi, Makassar: Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017
- Sri Ati Suwanto, *Pengelolaan TBM sebagai Sarana Meningkatkan Minat Baca Masyarakat*, Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan dan Informasi (Online), Vol, 1, No.1, (2017), Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan (Online), Vol, 5, No. 1, Juni 2017
- Tim penyusun, *Juknis Penyaluran Bantuan Penyelenggaraan Program Pengembangan Budaya Baca*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Budaya, 2017
- Tim Penyusun Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Petunjuk Teknis Apresiasi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kreatif – Reaktif*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan: 2018
- Trimono Septiono, dkk, *Peran Aktif Taman Bacaan Masyarakat Dalam Pembentukan Pengetahuan: Studi Kasus Perpustakaan Anak Bangsa, Kabupaten Malang*, Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, Dan Kearsipan, Vol. 21, No. 02, Oktober 2019
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang *Pendidikan Nasional* Pasal 26. Ayat 4
- Wawan Suwendra, *Metode Penelitian Ss Kualitatif*, Bandung: Nilcakra, 2018
- Yaris Yuliyantos, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Taman Baca Masyarakat (TBM): Studi Kasus di Desa Pledokan Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang*, Jurnal ANUVA Vol, 03 No. 04 2019
- Yundi Fitrah, dkk, *Proceeding Seminar Literasiologi “Budaya Menulis, Meneliti, Mengabdikan adalah Eksistensi”*. Jambi: Pustaka Ma’arif, 2019



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
Nomor: 8/Un.08/FAH/KP.004/1/2020
TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.
- Pertama** : Menunjuk saudara :

1. Nurrahmi, M.Pd (Pembimbing Pertama)
 2. Cut Putroe Yuliana, M.IP (Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : Qurrata Akyuni
NIM : 160503080
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul : Peran Taman Baca Masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja dalam Meningkatkan Budaya Baca Masyarakat di Desa Lam Lumpu Kabupaten Aceh Besar

- Kedua** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 08 Januari 2021 M
24 Jumadil Awal 1442

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip

Dekan,

Fauzi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : un@ar-raniry.ac.id

Nomor : 2142/Un.08/FAH.U/PP.00.9/08/2022

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Kepala Taman Baca Masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **QURRATA AKYUUNI / 160503080**
Semester/Jurusan : XIV / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Desa Meunara, Kec. Indrapuri, Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Peran Taman Baca Masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja dalam meningkatkan Budaya Baca Masyarakat di Desa Lam Lumbu Kabupaten Aceh Besar*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 15 Agustus 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 15 November
2022

AR - RANIRY Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag., M.Sc., M.A.



Jln. Peukan Bada Ulee Lheu Dsn. Kp Banda
Gampong Lam Lumbu, kec. Peukan Bada, Aceh
Besar, Propinsi Aceh, Indonesia 23351

Email: rumah3r@gmail.com Telp. : 065145850

SURAT KETERANGAN

Nomor : 007/3R/30.09/2022

Ketua Yayasan Rumah Relawan Remaja menerangkan bahwa :

Nama : Qurrata Akyuuni
Nim : 160503080
Fakultas / Jurusan : Adab dan Humaniora / S1 Ilmu Perpustakaan

Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian di Taman Baca Masyarakat Komunitas Rumah Relawan Remaja berupa pengumpulan data tugas akhir dalam rangka penulisan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Aceh Besar, 30 September 2022

Ketua Rumah Relawan Remaja

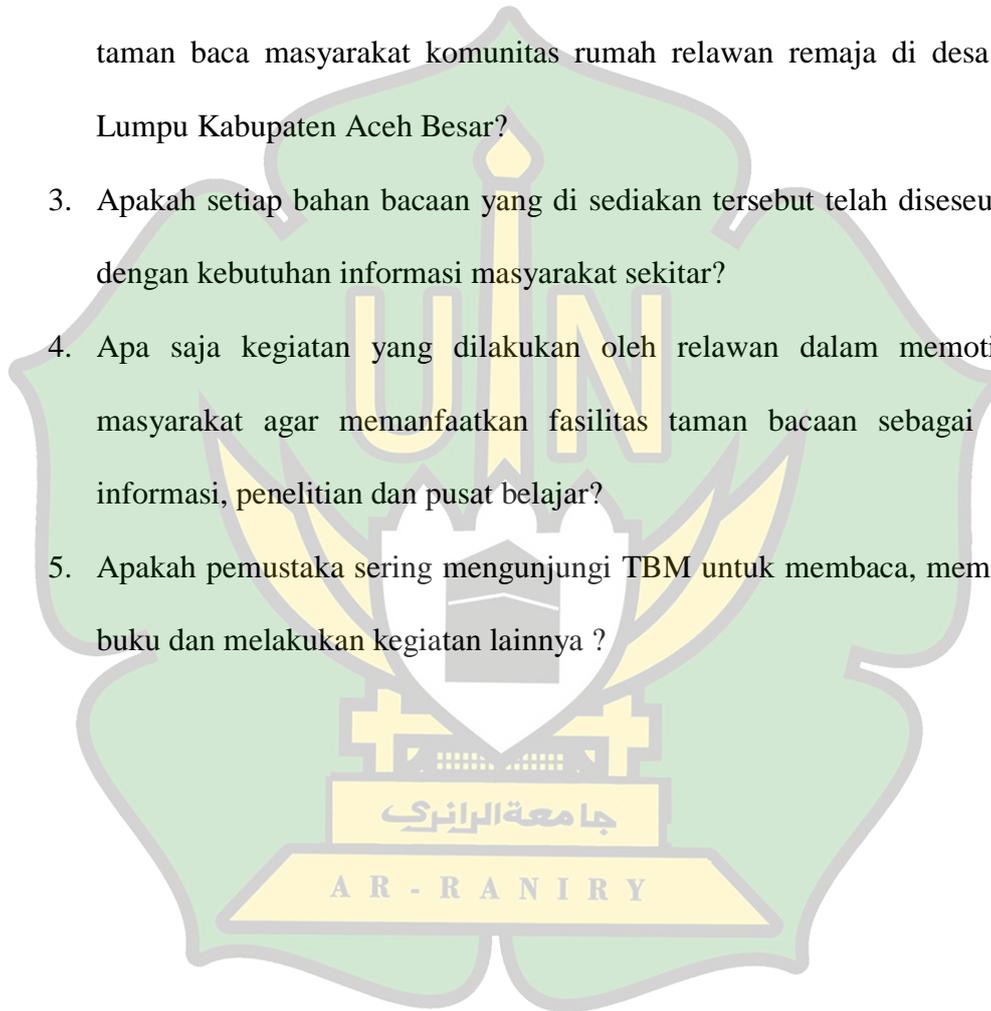


Rahmiana Rahman

Lampiran IV

Daftar Wawancara

1. Fasilitas-fasilitas apa saja yang disediakan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan budaya membaca tersebut?
2. Apa saja jenis bahan bacaan dan berapa jumlah koleksi yang tersedia di taman baca masyarakat komunitas rumah relawan remaja di desa Lam Lumpu Kabupaten Aceh Besar?
3. Apakah setiap bahan bacaan yang di sediakan tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan informasi masyarakat sekitar?
4. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh relawan dalam memotivator masyarakat agar memanfaatkan fasilitas taman bacaan sebagai pusat informasi, penelitian dan pusat belajar?
5. Apakah pemustaka sering mengunjungi TBM untuk membaca, meminjam buku dan melakukan kegiatan lainnya ?



Lampiran V

Angket Penelitian untuk Pemustaka di Tman Baca Masyarakat Komunitas

Rumah Relawan Remaja

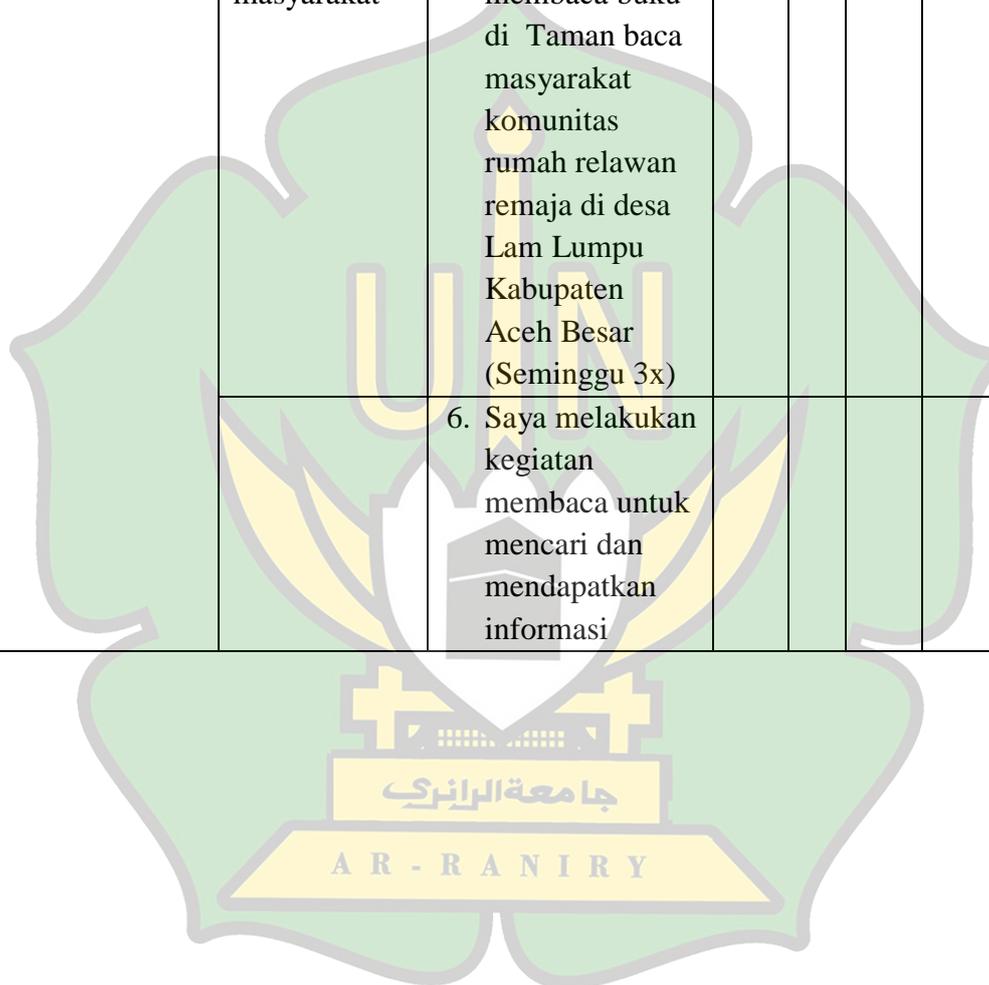
KUESIONER PENELITIAN

VARIABEL	Indikator	PERTANYAAN	SKALA				Hasil
			SS	S	TS	STS	
Peran Taman Baca Masyarakat	Fasilitator	1. Relawan TBM komunitas rumah relawan remaja menyediakan bahan bacaan sesuai dengan informasi yang saya butuhkan seperti bahan bacaan yang dapat mendukung kegiatan belajar.					
		2. Jenis bahan bacaan yang tersedia memiliki variasi yang beragam mulai dari buku pembelajaran hingga ilmu pengetahuan lainnya sehingga memudahkan saya dalam menemukan informasi yang saya cari					
	Motivator	3. Relawan melakukan kegiatan festival, pameran buku dan perlombaan					

		membaca sebagai bentuk dorongan dan motivasi agar masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas bahan bacaan yang tersedia					
		4. Relawan membuat kegiatan berdongeng, membuat puisi dan pembuatan bulletin serta serta kelas komputer dan matematika untuk mendorong pemustaka memanfaatkan fasilitas bahan bacaan yang dapat dipergunakan sebagai ilmu pengetahuan dan informasi.					
	Mediator	5. Relawan menjadi mediator bagi pemustaka dengan memfasilitasi berbagai jenis bahan bacaan yang dapat mendukung berkembangnya kualitas belajar.					
		6. Relawan					

		menjadi perantara dan membantu pemustaka untuk dapat memanfaatkan taman bacaan sebagai pusat penelitian, pencarian informasi dan pusat belajar bagi masyarakat sekitar.					
Budaya Baca	Ketersedian fasilitas membaca	1. Saya menjadi senang membaca dengan tersediannya berbagai bahan koleksi yang menarik.					
		2. Informasi yang saya butuhkan dapat terpenuhi dengan tersedianya berbagai jenis koleksi					
	Tingkat pemanfaatan sumber bacaan	3. Saya sering memanfaatkan sumber bacaan di Taman baca masyarakat komunitas rumah relawan remaja di desa Lam Lumpu Kabupaten					

		Aceh Besar					
		4. Saya lebih memilih membaca dari pada bermain					
	Kebiasaan membaca masyarakat	5. Saya sering meminjam serta membaca buku di Taman baca masyarakat komunitas rumah relawan remaja di desa Lam Lumpu Kabupaten Aceh Besar (Seminggu 3x)					
		6. Saya melakukan kegiatan membaca untuk mencari dan mendapatkan informasi					



Lampiran VI

DOKUMENTASI



Koleksi yang disusun sesuai dengan nomor klasifikasi dan kategori pengguna

FOTO KEGIATAN DI TBM



Kelas Ekstra Komputer dan Matematika



Membaca Bersama



Mengulas Buku



Pameran/Festival karya pustaka